

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI  
DAMPAK KECANDUAN *ONLINE SHOP***

**(Studi Kasus Terhadap Siswa Di MTs Muhammadiyah Kampung Delima)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 (S1)



**OLEH :**

**DIAS HERLINA**

**NIM. 20641010**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN**

**ISLAM FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: fakultas tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1040 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : **Dias Herlina**  
Nim : **20641010**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Bimbingan Konseling Dan Pendidikan Islam**  
Judul : **Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan Online Shop (Studi Kasus Terhadap Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 1 Juli 2024**

Pukul : **08.00-09.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Dr. Dina Hajja Ristianti, M. Pd. Kons.**  
NIP. 19821002 200604 2 002

**Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd.**  
NIP. 19701004 199903 1 001

**Penguji I,**  
  
**Dr. Sumarto, M.Pd.I**  
NIP. 19900324 201903 1 013

**Penguji II,**  
  
**Febriansyah, M.Pd**  
NIP. 19900204 201903 1 006

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19740921 200003 1 003

Hal: **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Tarbiyah IAIN Curup

Di

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Dias Herlina

NIM : 20641010

Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan *Online Shop* (Studi Kasus Mts Muhammadiyah Kampung Delima)**

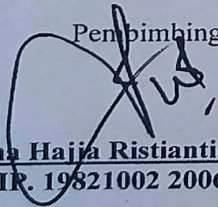
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

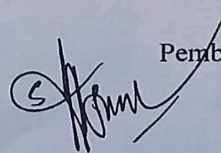
Curup, Maret 2024

Pembimbing I



**Dr. Dina Hajja Ristianti, M. Pd. Kons.**  
NIP. 19821002 200604 2 002

Pembimbing II



**Dr. Syamsul Rizal S, Ag., S. Ip., M. Pd**  
NIP. 19701004 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Dias Harlina  
**NIM** : 20641010  
**Prodi** : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, April 2024  
Penulis



**Dias Harlina**  
**20641010**

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum, Wr.Wb.*

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar. Dan kepada keluarganya, para sahabat serta pengikutnya semoga tetap mendapatkan kesejahteraan dari Allah Ta'ala. Aamiin.

Alhamdulillahirobil alamin, atas izin Allah dan doa serta usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan Online Shop (Studi Kasus Terhadap Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, memang tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun, berkat nikmat Allah SWT, rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan karena telah memberikan kesehatan, kemampuan berpikir dan berkat kerja keras penulis, doa dari orang-orang tersayang, beserta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Dinna Hajja Ristianti, M.Pd. Kons selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Dinna Hajja Ristianti, M.Pd. Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan memotivasi selama masa perkuliahan hingga selesai.
7. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah mengajarkan banyak ilmu selama masa perkuliahan penulis.

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan kata maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT penulis memohon Ridho-Nya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga menjadi nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, Juni 2024

Penulis

Dias Herlina

NIM.20641010

## MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras,  
tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada  
kemudahan tanpa doa.”

## PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, dan sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Lista Ropi dan Ibundaku yang sangat aku sayangi Yusni Ati terima kasih telah membesarkan, mendidik, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan moral dan moril, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
2. Saudaraku M. Devano Alfarizi dan Letin sagitarius terima kasih sudah memberikan semangat serta dukungan yang tiada henti dalam keberhasilan studiku.
3. Panutanku pakcik Hendri Gunawan, M.Pd terimakasih banyak sudah memberiku dukungan serta motivasi dari awal masuk kuliah sampai akhir kuliahku.
4. Adik Sepupuku (Ririn Astuti) terimakasih motivasi serta dukungan yang selama ini diberikan kepadaku sampai aku berada dititik ini.
5. Teruntuk partner terbaikku dalam segala hal yang berinisial R Nim. 19641016 terima kasih selalu membantu, menemani, memberi semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman seperjuanganku, Dina Yunirati, Ayu Onedyra, Dita Suci Ramadani, Putri Hawani Siagian, Anisa Khairina, Eggi Regina Putri, terima kasih selalu mendukung di setiap langkah dan perjuanganku.



## ABSTRAK

### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI DAMPAK KECANDUAN *ONLINE SHOP*

(Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima)

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya dampak kecanduan *online shop* yang terjadi pada siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, yang mana adanya siswa yang menjual perabotan rumah tangga orang tuanya untuk membeli barang di aplikasi *online shop*, siswa yang memakai uang kas sekolah untuk membayar barang di *online shop*, kemudian ada juga siswa yang meminta uang tambahan dari orang tuanya dengan alasan untuk membayar buku dari sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data yang dipakai menggunakan instrumen berupa: observasi, wawancara, dokumentasi secara mendalam terhadap informan. Objek penelitian ini yaitu siswa kelas IX dan orang guru BK yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data (display), penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari kecanduan *online shop* adalah siswa tidak lagi fokus dengan kegiatan belajar, menurunnya nilai akademik siswa, siswa tidak lagi bisa membedakan mana hal yang menyangkut kepentingan dan keinginan, hubungan dengan orang tua tidak baik. Peran guru BK dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* memberikan layanan informasi, konseling individual, konseling kelompok terhadap siswa yang mengalami kecanduan *online shop* tersebut. Dari penelitian diketahui bahwa dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa guru BK mengalami dukungan dan hambatan. Adapun faktor pendukungnya ialah keterbukaan siswa, kerja sama antara wali kelas dan pihak-pihak sekolah. Hambatannya ialah guru BK tidak diberikan jam untuk masuk kelas sehingga guru BK sulit untuk mengetahui perkembangan anak, keterbatasan pemahaman orang tua siswa mengenai dampak negatif dari *online shop*.

**Kata Kunci :** Peran, Guru Bimbingan dan Konseling, Kecanduan Online Shop.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling .....	12
B. Kecanduan.....	27
C. Online Shop.....	33
D. Penelitian Yang Relevan .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48

C. Sumber Data.....	49
D. Subjek Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Triangulasi Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Demografi Penelitian.....	59
B. Hasil penelitian.....	64
C. Pembahasan.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

# BAB I

## PENDULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak pada kemajuan perdagangan online, khususnya *e-commerce* di Indonesia. Saat ini, peluang memasuki dunia perdagangan semakin dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat. Tidak hanya toko offline tetapi masyarakat lebih dipermudah dengan adanya toko online. Di era globalisasi sekarang ini, layanan berbelanja online merupakan cara paling efektif untuk dilakukan oleh masyarakat. Kemudahan dalam berbelanja online, meningkatkan pola konsumsi masyarakat secara pesat.<sup>1</sup>

Saat ini, berbelanja *Online Shop* amat populer di kalangan masyarakat. Belanja online melalui internet adalah tahap membeli barang melalui orang yang berjualan menggunakan internet. Konsumen cukup terkoneksi pada internet untuk pembelian *Online Shop*. Apalagi dengan kemajuan teknologi seperti gadget atau ponsel pintar saat ini yang banyak dikenal dikalangan masyarakat *Online Shop*, bahkan dari kalangan masyarakat bukan hanya para orang dewasa bahkan para remaja awal sudah pandai menggunakan aplikasi yang beredar luas dimasyarakat yaitu aplikasi *Online Shop*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Anggreani, Tia Chisca, Dkk, *Pengaruh Promosi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Shopee*, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, Februari 2023, Hal. 40-51.

<sup>2</sup> Satriyati Ekna, *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*, CV Literasi Nusantara Abadi, Vol. 1, No. 3, Mei 2021, Hal. 44.

Dikalangan remaja yaitu siswa-siswi yang lebih mengerti dalam berbelanja *Online Shop* ini banyaknya dari mereka menjadi kecanduan dalam berbelanja *Online Shop* ini, yang awalnya mereka tertarik dengan mudahnya memilih dan mendapatkan apa yang mereka butuhkan hanya butuh waktu beberapa menit mereka memesannya melalui aplikasi, tinggal menunggu pesanan yang mereka pesan sampai ke alamat yang ditujuh.<sup>3</sup>

Apalagi sekarang dimudahkannya lagi dengan adanya teknik pemasaran di *Online Shop* dengan cara bayar di tempat, kita tidak perlu melakukan transaksi di luar ke ATM ataupun melalu handphone jika konsumen ragu atau khawatir jika memesan barang tidak sampai sedangkan uang sudah terlebih dahulu di transaksikan. Konsumen tinggal bisa memilih jasa bayar di tempat dengan mudah, yang akhirnya masyarakat lebih tertarik dengan membeli barang yang dibutuhkan dan apa yang diinginkannya dengan mudah tanpa perlu pergi ke mall atau pasar. Sehingga konsumen berpikir dengan melakukan belanja secara online hal ini dapat mempermudah dan meminimalisir waktu.<sup>4</sup>

Guru bimbingan dan konseling merupakan pembimbing atau konselor yang memberikan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah mengenai suatu

---

<sup>3</sup> Ridayani Nila, *Perilaku Konsumtif Pekerja Kantoran Pada Online Shopping Fashion Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*, (Makassar: Skripsi, 2017), Hal. 7.

<sup>4</sup> Khotimah, Syifa Nurul, *Analisis Hukum Islam Terhadap Hak Khyiar Dalam Jual Beli Online Dengan Transaksi COD* (Undergraduate Thesis, IAIN Kudus, 2020), Hal. 15.

permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik.<sup>5</sup>

Peran guru bimbingan dan konseling terdiri dari dua kata yakni peran dan guru BK. Pengertian peran adalah tindakan yang diharapkan dari seseorang yang melibatkan seseorang orang lain dari tindakannya tersebut. Menurut Suerjono Soekanto yang menyebutkan bahwa peran merupakan tindakan seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Dzakiah drajat dalam bukunya “ilmu pendidikan islam” pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional karena secara implisif guru adalah telah rela merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.<sup>7</sup>

Peran guru bimbingan dan konseling secara hukum, posisi guru bimbingan dan konseling (menyelenggara profesi pelayanan bimbingan dan konseling) ditingkat sekolah menengah telah ada sejak tahun 1975, yaitu sejak berlakunya kurikulum bimbingan dan konseling. Dalam system Pendidikan Indonesia guru bimbingan dan konseling disekolah menengah mendapat peran dan posisi yang sangat jelas. Peran guru bimbingan dan koseling sebagai salah satu komponen *student support service* yang

---

<sup>5</sup> Elvionita Vini, *Karakteristik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Upaya Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak*, Other Thesis, Universitas Islam Riau, 2022, Hal. 24.

<sup>6</sup> Elvionita Vini, *Karakteristik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Upaya Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak*, Other Thesis, Universitas Islam Riau, 2022, Hal. 24.

<sup>7</sup> Zakiyah Darajat Dkk, *ilmu Pendidikan islam, (jakaerata : bumi aksara, 1996 )* hal, 39.

merupakan perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, akademik siswa.<sup>8</sup>

Kecanduan dalam KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti. Kecanduan berasal dari sebuah kata dasar yaitu candu. Pertama, kecanduan memiliki arti suatu kegemaran hingga melupakan hal-hal yang lain contohnya kecanduan pada semua macam permainan yang tampak menonjol. Kedua, kecanduan adalah ketagihan pada sesuatu sehingga menjadikan ketergantungan pada obat-obatan, minuman, dan sebagainya contohnya banyak sekali pemuda yang hancur masa depannya karena kecanduan pada morfin. *Shopping* dalam bahasa Indonesia memiliki arti berbelanja berasal dari kata belanja. Berbelanja dalam KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu membeli (toko, kedai, dan sebagainya). Maka kecanduan shopping merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki arti suatu kegemaran melakukan kegiatan berbelanja yang berlebihan.<sup>9</sup>

Kecanduan (*addiction*) sama seperti tingkah laku adiksi pada pengguna alkohol atau obat-obatan terlarang yang memberikan suatu kesenangan dalam dirinya, menimbulkan kebahagiaan yang berlebihan, dan menghilangkan rasasakit atau putus asa. Hal-hal tersebut berkaitan dengan teori *Arenson* yang menyatakan bahwa *Brain Chemistry* adalah kunci dari dorongan kecanduan. Kondisi sosial ekonomi, lingkungan sekitar, dan

---

<sup>8</sup> Zakiyah Darajat Dkk, *ilmu Pendidikan islam, (jakaerata : bumi aksara, 1996 )* hal, 41.

<sup>9</sup> Elvionita Vini, *Karakteristik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Upaya Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak*, Other Thesis, Universitas Islam Riau, 2022, Hal. 24.

gaya hidup dari kecil berkaitan erat dengan kecanduan shopping.<sup>10</sup> Dalam buku *introduction of addiction* disebut bahwa menurut pemikiran psikoanalisa orang pecandu alkohol, obat-obatan terlarang, dan berbelanja sebagai sesuatu defense mechanism. Disebut defense mechanism karena mereka berfikir secara rasional telah gagal kemudian egonya menjadi suatu mekanisme protektif yang irasional.<sup>11</sup>

Pola kehidupan kecanduan shopping yang disebut dengan shopaholic dipengaruhi dari kondisi sosial dan tuntutan gaya baru untuk kepentingan penampilan fisik sebagai penilaian utama, kemudian mereka berkaca dengan membandingkan keadaan atau penampilan orang lain seperti artis dan selebgram. Ketika dirinya tidak puas maka dia membeli barang-barang yang menunjang penampilannya dengan alasan agar lebih mudah diterima oleh lingkungan pergaulan.<sup>12</sup>

Pecandu shopping umumnya sangat banyak dilakukan oleh kaum wanita. Untuk mendukung dan memperkuat bahwa pecandu shopping adalah kaum wanita berikut menurut pendapat Lorrin bahwa lebih dari 90 persen penderita gangguan kecanduan shopping atau compulsive buying adalah wanita. Dewasa awal merupakan usia rata-rata dari wanita 15-30 tahun. Kebanyakan yang sangat mendominasi antara laki-laki dan

---

<sup>10</sup> Auria Aisyah, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Shopping Addiction Pada Mahasiswi Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang*, Skripsi FDK Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang, Vol. 7, No. 2, Juni 2018, Hal. 2.

<sup>11</sup> Auria Aisyah, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Shopping Addiction Pada Mahasiswi Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang*, Skripsi FDK Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang, Vol. 7, No. 2, Juni 2018, Hal. 4

<sup>12</sup> Novian Rizky Pratama Poetra, *Media Internet dan Perilaku Shopping Addiction (Studi Deskriptif Media Internet dan Perilaku Shopping Addiction Di Surabaya)*, hal. 8.



perempuan untuk berbelanja adalah para kaum wanita. Pada dasarnya wanita memang menjadi salah satu cara meningkatkan harga diri dan kelas sosial pada lingkungannya.<sup>13</sup>

Jika sudah kecanduan, maka banyak dampak buruk yang bisa terjadi, seperti gangguan mental yang disebut dengan CBD ( *Compulsive Buying Disorder* : gangguan pembelian kompulsif ) yang merupakan jenis gangguan kecanduan perilaku yang berkaitan dengan OCD. Gangguan ini ditandai perilaku berbelanja dan pengeluaran uang yang tidak wajar yang mengarah pada penurunan nilai (Black et al, dalam Roland Yehoshua ). Dampak lainnya dari kecanduan belanja *online shop* adalah tidak bisa membedakan antara kebutuhan atau keinginan. Jadi kemungkinan besar produk yang dibelanjakan bahkan tidak terpakai, dan konsekuensi terburuknya akan merugikan secara keuangan.<sup>14</sup>

Namun, kecanduan *Online Shop* ini juga memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Terutama dikalangan siswi, mereka biasanya lebih banyak menghabiskan waktu untuk hanya sekedar membuka aplikasi *Online Shop* hanya untuk melihat barang dan harga yang tertera di aplikasi tersebut. Apabila mereka tergiur mereka akan membeli barang yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Bahkan mereka sampai tidak menjadikan kondisi ekonomi sebagai tolak ukur untuk membeli barang tersebut. Sedangkan sekolah juga membutuhkan biaya untuk membeli

---

<sup>13</sup> Novian Rizky Pratama Poetra, *Media Internet dan Perilaku Shopping Addiction (Studi Deskriptif Media Internet dan Perilaku Shopping Addiction Di Surabaya)*, Hal. 7.

<sup>14</sup> Zein, Mohammad Fadhila, *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial* , Hal. 86.

peralatan sekolah dan uang tagihan bulanan lainnya. Bahkan mereka lebih mendahulukan fashion dari pada belajar.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan pada hari Rabu, 28 Juni 2023 di MTs Muhammadiyah kampung Delima dan juga dari hasil wawancara pada guru BK dan salah satu siswi MTs Muhammadiyah kampung Delima, bahwasanya siswa/siswi di sekolah tersebut ada yang mengalami kecanduan *Online shop* seperti adanya pengakuan langsung dari orang tua siswa pada guru BK bahwasanya ada seorang anak yang melakukan tindakan menjual barang perabot rumah tangga orang tuanya untuk membayar transaksi pembelian barang di aplikasi *online shop*, selain itu terdapat juga pengakuan dari guru BK di MTs Muhammadiyah Kampung Delima ada seseorang siswi yang menggunakan uang kas sekolah sebagai alat untuk membayar barang yang di pesan dari aplikasi *online shop*, selain itu juga terdapat pengakuan orang tua siswa pada guru BK ada salah satu siswa yang meminta uang tambahan dari orang tua sebagai alasan untuk membeli buku di sekolah ternyata uang yang diberikan orang tuanya digunakan untuk membayar tagihan yang ada di aplikasi *online shop*. Siswa yang mengalami kecanduan *online shop* cenderung melakukan transaksi pembayaran secara langsung (COD), siswa yang mengalami kecanduan *online shop* itu lebih banyak menggunakan aplikasi shopee, TikTok, Lazada karena

---

<sup>15</sup> Izzah, Ajeng Nurul, Dkk, *Online Shopping Habit Sebagai Budaya Masyarakat Modern*, Jurnal Sosial Humaniora Sigli, Vol. 6, No. 1, 2023, Hal. 17.

mereka menganggab aplikasi tersebut tempat yang tepat untuk berbelanja secara online. Jenis barang yang dibelikan berupa pakaian, kosmetik, dan peralatan yang tidak memiliki unsur kepentingan, budget yang mereka keluarkan sebesar 75.000-300.000. Dan masih banyak lagi siswa/siswi yang mengalami kecanduan *online shop* yang disampaikan oleh guru BK. Sehingga dalam hal ini bisa saja menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu belajar mereka. Misalnya mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk hanya sekedar membuka aplikasi *online shop* hanya untuk melihat barang dan harga yang tertera di aplikasi tersebut. Apabila mereka tergiur mereka akan membeli barang yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan.<sup>16</sup>

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk karya tulis dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan *Online Shop* (Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar tidak menyimpang dan mudah dipahami maka peneliti membatasi dan memfokuskan masalah pada peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* (Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima).

---

<sup>16</sup> Observasi, MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 28 Juni 2023.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kecanduan *online shop* siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima ?
2. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop*?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang kecanduan *online shop*?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* (Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima). Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak kecanduan *online shop* siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima
2. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop*?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang kecanduan *online shop*

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dalam upaya mengembangkan studi. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Fakultas Tarbiyah, Program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam ketika melakukan bimbingan dan konseling baik secara individual maupun kelompok dengan materi yang berkaitan dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* (Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima).

### **2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan landasan pemikiran, dan memberikan kesan dan pesan yang positif, serta motivasi dan wawasan yang sangat luas bagi masyarakat khususnya kalangan mahasiswa terkait peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* (Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima).

### **3. Manfaat Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dengan hasil yang didapatkan mampu menambah pengalaman ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan tentang gambaran peran bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan

*online shop* (Studi kasus terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima yang kelak akan bermanfaat bagi masa depan dirinya sendiri maupun berbagi ilmu kemasyarakatan).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling**

##### **a. Pengertian Guru Bimbingan Dan Konseling**

Lesmana mengatakan guru bimbingan dan konseling merupakan orang yang membantu klien dalam proses konseling atau membantuh menyelesaikan suatu permasalahan. Sebagai pihak yang paling memahami dasar teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasiliator bagi klien. Selain itu juga konselor bertindak sebagai penasehat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan jalan keluar suatu permasalahan yang sedang dihadapinya. Maka tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa konselor adalah tenaga profesional bagi klien.<sup>17</sup>

Konselor disebut juga dengan guru bimbingan dan konseling yaitu bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Setiap hari guru pembimbing meluangkan waktu demi anak didik. Bila suatu Ketika anak didik yang tidak hadir disekolah, guru pembimbing menanyakan kepada anak didik yang hadir apa yang menyebabkan dia tidak hadir kesekolah.

---

<sup>17</sup> Namora Lumangga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group, 2011), Hal 2.

Ngalim purwano mengatakan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang berjasa besar bagi masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masrakat, maju atau mundurnya kebudayaan suatu masyarakat dan negara sebagai besar bergantung pada Pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.<sup>18</sup>

Guru bimbingan dan konseling adalah unsur utama pelaksana bimbingan di sekolah. Pengangkatan dan penempatannya didasarkan atas kompetensi yang dimilikinya, yaitu kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang disamping mengajar disalah satu bidang studi, terlihat juga dalam rangkaian pelayanan bimbingan dan konseling. Jadi tenaga ini adalah *part-time teacher dan part-time counselor*.<sup>19</sup>

Guru bimbingan dan konseling adalah salah satu tenaga kependidikan yang mengamban sebahagian tugas kependidkkan di sekolah, yaitu terlakananya kegiatan bimbingan konseling yang mencakup dimensi-dimensi kemanusiaan seperti individu, sosial, kesusilaan, dan keberagamaan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 126.

<sup>19</sup> WS Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 1997), Hal. 30.

<sup>20</sup> Neviyarni, *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil*, (Bandung : Alfabeta, 2009), H. 75.



Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah seorang tenaga pendidik disekolah yang bertanggung jawab atas layanan bimbingan konseling disekolah yang didasarkan atas kompetensi yang dimilikinya.

**b. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan *Online Shop*.**

Secara hukum, posisi guru bimbingan dan konseling (Penyelenggara profesi pelayanan bimbingan dan konseling) ditingkat sekolah menengah telah ada sejak tahun 1975, yaitu sejak diberlakukannya kurikulum bimbingan dan konseling. Dalam system pendidikan Indonesia, guru bimbingan dan konseling disekolah menengah mendapat peran dan posist tempat yang jelas. Peran guru bimbingan dan konseling salah satu komponen *student support service* merupakan perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, karier, dan akdemik siswa.<sup>21</sup>

Guru bimbingan dan konseling di sekolah pembimbing yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penneysuaian terhadap lingkungan serta data merencanakan masa depannya. Thantawy menyebutkan tugas guru

---

<sup>21</sup> Yanuarti, *Pendekatan Lintas Budaya Dalam Konseling Individu Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Konseli*, Jurnal Ilmiah PRO GURU, Vol. 4, No. 1, 2018, Hal. 55.

bimbingan dan konseling di sekolah ialah menyelenggarakan pelayanan bimbingan yang meliputi: bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karir yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa.<sup>22</sup>

Guru bimbingan dan konseling berperan membantu siswanya dalam menumbuhkembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri siswa adalah kemandirian, yaitu dalam mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling difokuskan kepada upaya membantu siswa mengokohkan pilihan dan pengembangan karier sejalan dengan bidang vokasi yang menjadi pilihannya, bimbingan karir (membangun *Soft skill*) harus dikembangkan sinergis, dan untuk itu diperlukan kolaborasi produktif antara guru bimbingan dan konseling dengan guru bidang studi/mata pelajaran/keterampilan vokasional.<sup>23</sup>

Menurut Ahmad Juntika peran guru bimbingan dan konseling adalah seseorang dengan rangkaian untuk membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar,

---

<sup>22</sup> Yanuarti, *Pendekatan Lintas Budaya Dalam Konseling Individu Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Konseli*, Jurnal Ilmiah PRO GURU, Vol. 4, No. 1, 2018, Hal. 51.

<sup>23</sup> Yanuarti, *Pendekatan Lintas Budaya Dalam Konseling Individu Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Konseli*, Jurnal Ilmiah PRO GURU, Vol. 4, No. 1, 2018, Hal. 57.

penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.<sup>24</sup>

Adapun dalil yang menjelaskan tentang peran guru Bk ialah sebagai berikut:

### 1. Memberikan nasihat kepada siapa saja yang membutuhkannya

عن أبي هريرة رضي الله عنه : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : و في رواية لمسلم : (( حق المسلم على مسلم ستُّ : إذا لقيته فسلم عليه , و إذا دعاك فأجبه , و إذا استضحك فأنصح له , و إذا عطس فحمد الله فشمِّئْهُ , و إذا مرض فعده , و إذا مات فاتبعه .

“Hak seorang muslim atas muslim lainnya ada enam: jika berjumpa hendaklah memberi salam; jika mengundang dalam sebuah acara, maka datangilah undangannya; bila dimintai nasihat, maka nasihatilah ia; jika memuji Allah dalam bersin, maka doakanlah; jika sakit, jenguklah ia; dan jika meninggal dunia, maka iringilah ke kuburnya.” (HR Muslim)”

### 2. Karakter konselor/pembimbing

أن تشرك بي ما ليس لك به علم فلا تطعهما و صاحبهما في الدنيا معروفًا و اتبع سبيل من أناب إليّ ثم إليّ مرجعكم فأنبؤكم بما كنتم تعملون بيني و بينها إن تك مثقال حبة من خردلٍ فتكن في صخرةٍ أو في السموات أو في الأرض يأت بها الله إن الله لطيف خبير بيني و بيني أقم الصلوة و أمر بالمعروف و انه عن المنكر و اصبر على ما أصابك إن ذلك من عزم الأمور و لا تصعّر خدك للناس و لا تمشي في الأرض مرحًا إن الله لا يحب كل مختال فخور و اقصد في مشيك و اغضض من صوتك إن أنكر الأصوات لصوت الحمير (( لقمن : 14 – 19 ))

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada ibu dan bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah

---

<sup>24</sup> *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Diskolah Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik Kelas XI SMK NEGERI 04 BANDAR LAMPUNG*, Diploma Thesis, 2010, Hal.23.

yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu-bapakmu. Hanya kepada-Ku lah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan bersahabatlah dengan keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Ku lah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): ‘Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasnya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah atas apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk ha-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.’” (QS Luqman/31: 14-19)

Uraian berikut ini akan membahas peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* siswa:

1. Pembimbing sebagai perencanaan program bimbingan dan konseling

Dalam peran ini pembimbing membuat program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan maupun program harian. Dalam membuat program diperlukan langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan investasi masalah sesuai dengan kebutuhan siswa yang ada disekolah bersangkutan
- b) Mengadakan investasi fasilitas yang ada disekolah, meliputi tenaga yang ada yang dapat menjadi pemikir atau pelaksana program bimbingan
- c) Mempertimbangkan sifat-sifat khas sekolah, tingkat atau jenis sekolah, ukuran sekolah, lingkungan, sejarah, dan tujuan pendidikan
- d) Menentukan program kerja (program bimbingan atas dasar masalah-masalah yang perlu segera ditangani program kerja ini akan mencakup runusan tujuan bimbingan yang ingin dicapai).

## 2. Pembimbing sebagai administrator bimbingan

Perlu diingatkan bahwa dalam rangka menolong, dibutuhkan data dari siswa. Data siswa yang dikumpulkan perlu diadministrasikan. Tetapi tidak semua data dicatat. Data yang dicatat adalah data yang mutlak diperlukan, misalnya untuk evaluasi dan *follow up* dalam membimbing kelak.

Kegiatan pembimbing sehubungan dengan peran ini adalah mengadministrasikan data siswa yang perlu, misalnya dalam kartu pribadi, format pengintegrasian data, serta mencatat kegiatan-kegiatan bimbingan yang dipandang perlu di masa yang akan datang. Bimbingan adalah proses yang berkesinambungan.<sup>25</sup>

## 3. Pembimbing sebagai penasihat

Pemberian nasehat dapat secara individu maupun kelompok. Sehubungan dengan peran ini pembimbing perlu memikirkan masalah masalah tentang:

- a) Kapan nasehat akan diberikan dan kepada siapa(siswa)
- b) Isi nasehat yang akan diberikan dan sebagaimana nasehat akan diberikan.

---

<sup>25</sup> Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Diskolah Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik Kelas XI SMK NEGERI 04 BANDAR LAMPUNG, Diploma Thesis, 2010, Hal.20.

- c) Tujuan yang ingin dicapai melalui pemberian nasehat.
- d) Akibat -akibat yang mungkin timbul dengan pemberian nasehat setelah memberikan nasehat.

#### 4. Pembimbing sebagai konsultan

Pembimbing dalam peran ini berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru, orangtua, atau petugas (ahli) dari bidang yang berlainan dalam rangka menolong siswa. Sehubungan dengan peran ini agar berhasil, maka pembimbing perlu:

- a) Mengidentifikasi masalah/ kebutuhan siswa yang akan dikonsultasikan
- b) Mengidentifikasi kesulitan yang dialaminya dalam menolong siswa.
- c) Membuat program bersama untuk menolong siswa sampai pelaksanaannya.
- d) Mengadakan evaluasi atas dasar hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program yang sudah ditentukan.
- e) Pembimbing program dan tindak lanjut.

5. Pembimbing sebagai pemberi informasi (*informan*)

Tugas utama pembimbing dalam peran ini adalah memberikan informasi. Informasi tersebut dapat diberikan kepada siswa dengan cara wawancara, ditulis, dan diskusi, maka pembimbing perlu dimiliki peran:

- a) Mencari/mengumpulkan informasi yang diperlukan siswa dan menyimpannya.
- b) Menyeleksi informasi yang sesuai dengan masalah/kebutuhan siswa.
- c) Memberikan informasi kepada siswa pada waktu yang tepat dan dengan cara yang baik dan atas pemikiran bahwa siswa mampu mengambil keputusan sendiri.

6. Pembimbing sebagai tester

Salah satu Teknik pengumpulan data dalam rangka memahami siswa adalah testing, khususnya tes psikologi yang mencakup tes bakat, minat, kecerdasan, dan keperibadian.

- a) Mempunyai pengetahuan yang cukup tentang testing
- b) Menyediakan alat-alat testing yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka menolong siswa.
- c) Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk



mengadakan/ menyelenggarakan tes.<sup>26</sup>

Adapun indikator peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop*, antara lain:

1. Perencanaan (RPL)

Guru bimbingan dan konseling merencanakan sesi konseling terhadap siswa yang mengalami kecanduan *online shop* untuk membahas penyebab kecanduan *online shop*, membantu siswa mengenali pola perilaku yang tidak sehat, dan mengembangkan strategi pemulihan serta pengelolaan stres. Selain itu, melibatkan orang tua untuk dukungan tambahan juga bisa menjadi bagian dari suatu perencanaan tersebut.

2. Pelaksanaan layanan

- a. Adapun Jenis layanan yang diberikan oleh guru BK ialah sebagai berikut:

- 1) Layanan Orientasi

Yaitu layanan konseling dalam rangka membantu individu, mengenal dan memahami lingkungan atau sekolah yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar penyesuaian diri sehingga membantunya

---

<sup>26</sup> *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Diskolah Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik Kelas XI SMK NEGERI 04 BANDAR LAMPUNG*, Diploma Thesis, 2010, Hal. 25.

untuk berperan aktif dilingkungan yang baru itu.

2) Layanan Informasi

Adalah layanan konseling dalam rangka membantu individu menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang didapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan lainnya untuk kepentingan mereka.

3) Layanan Penempatan/Penyaluran

Adalah layanan konseling dalam rangka membantu individu memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat, minat, cita-cita serta kondisi pribadinya.

4) Layanan Penguasaan Konten

Adalah layanan konseling dalam rangka membantu individu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, menguasai materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar siswa mengembangkan aspek berbagai tujuan dan kegiatan belajar lainnya yang berguna bagi kehidupan dan perkembangan siswa.

5) Layanan Konseling Perorangan

Adalah konseling dalam rangka membantu individu membahas dan mengentaskan masalah yang dialaminya dengan bertatap muka secara langsung dengan pembimbing.

6) Layanan Bimbingan Kelompok

Adalah layanan konseling dalam rangka membantu sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang berguna untuk menunjang kehidupannya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar untuk dapat menyesuaikan diri dalam suasana kelompok, menerima secara terbuka persamaan dan perbedaan antar anggota kelompok.

7) Layanan Konseling Kelompok

Adalah layanan bimbingan konseling dalam rangka membantu siswa secara bersama-sama membahas dan mengentaskan masalah yang dialami masing-masing anggota kelompok.

8) Layanan Konsultasi

Adalah layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang

perlu dilaksanakannya dalam memahami kondisi dan/atau permasalahan pihak ketiga.

#### 9) Layanan Mediasi

Adalah layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan.<sup>27</sup>

##### b. Materi

Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan materi mengenai manajemen waktu dan keuangan kepada siswa yang kecanduan *online shopping*. Hal ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana mengatur waktu dengan efisien untuk memastikan keseimbangan antara kegiatan belanja online dan tugas sekolah.

Selain itu pelajaran tentang literasi keuangan, pengelolaan anggaran, dan dampak keuangan dari kebiasaan belanja berlebihan juga dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab finansial. Aspek psikologis dari kecanduan tersebut juga bisa menjadi fokus, dengan memberikan dukungan emosional dan strategi mengatasi stres dorongan.

---

<sup>27</sup> Sri Purwati dkk, *Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Fun Game untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara di Depan Kelas*, (Jurnal Bimbingan Konseling) [journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk), Vol 1, No, 2, November 2012.

c. Metode

Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan metode pendekatan yang melibatkan pemahaman dampak kecanduan tentang *online shop*, mengembangkan keterampilan pengelolaan waktu, dan menyediakan alternatif kegiatan positif di luar dunia *online shop*.

3. Evaluasi (keberhasilan dan layanan)

Dengan memperhatikan indikator evaluasi dan tindak lanjut, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan bimbingan yang terarah dan mendukung siswa dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* secara efektif.<sup>28</sup>

Adapun indikator hambatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop*, antara lain:

1. Pendukung

Beberapa indikator pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* adalah dengan pemahaman dan pengembangan keterampilan, kerjasama tim dan kolaborasi, penggunaan teknologi dan layanan, pelibatan orang tua, program pendidikan awal dan pencegahan, pemahaman yang meningkat di sekolah dll. Dengan

---

<sup>28</sup> Ibid hal 28.

memanfaatkan aspek-aspek pendukung ini guru bimbingan dan konseling dapat lebih efektif dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop*.

## 2. Penghambat

Beberapa indikator penghambat yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* adalah keterbatasan pemahaman teknologi, keterbatasan sumber daya, kurangnya keterlibatan orang tua, stigma dan kurangnya kesadaran, tingkat ketergantungan pada teknologi dll.

Dengan memahami hambatan-hambatan ini, guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan sesuai untuk mengatasi dampak kecanduan *online shop*.

### c. Upaya Mengatasi Kecanduan Online Shop

Adapun upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kecanduan online shop yaitu sebagai berikut:

#### 1. Adanya kesadaran diri

Luangkan waktu untuk merenungkan pola belanja dan efek negatifnya pada kehidupan sehari – sehari.

2. Hapus aplikasi belanja online shop dari ponsel

Salah cara yang yang efektif dilakukan untuk mengurangi kecanduan online shop yakni menghapus aplikasi online dari ponsel itu sendiri. Hal tersebut membuat akses ke dalam dunia online akan terbatas.

3. Batasi jam *online*

Hindari menghabiskan terlalu banyak waktu di platform tersebut, terutama di saat merasa bosan atau sedang di fase stres.

4. Buatlah batas daftar belanja

Sebelum menggunakan situs belanja online, buatlah daftar yang benar-benar dibutuhkan dan hindari godaan belanja impulsif.

5. Evaluasi motivasi belanja

Pertanyakan kembali motivasi di balik keinginan untuk berbelanja. Apa itu stres, bosan, atau gengsi? Hanya diri sendiri yang mengetahui hal tersebut. Memahami motivasi dapat membantu diri sendiri untuk menemukan solusi alternatif tanpa perlu belanja.

6. Manfaatkan teknologi pembatas waktu

Menggunakan fitur pembatas waktu pada

perangkat dapat mengontrol waktu yang di habiskan untuk berbelanja online. Pengingat otomatis semacam itu dapat membantu seseorang keluar dari situs ketika batas waktu sudah habis.

#### 7. Prioritaskan kebutuhan dari pada keinginan

Fokuslah pada memenuhi kebutuhan sebelum mempertimbangkan untuk membeli barang-barang yang diinginkan.<sup>29</sup>

### **B. Kecanduan (*Addiction*)**

Kecanduan dalam KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti. Kecanduan berasal dari sebuah kata dasar yaitu candu. Pertama, kecanduan memiliki arti suatu kegemaran hingga melupakan hal-hal yang lain contohnya kecanduan pada semua macam permainan yang tampak menonjol. Kedua, Kecanduan adalah ketagihan pada sesuatu sehingga menjadikan ketergantungan pada obat-obatan, minuman, dan sebagainya contohnya banyak sekali pemuda yang hancur masa depannya karena kecanduan pada morfin. Shopping dalam bahasa Indonesia memiliki arti berbelanja berasal dari kata belanja. Berbelanja dalam KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu membeli (toko, kedai, dan sebagainya). Maka kecanduan shopping merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki arti

---

<sup>29</sup> Andrea Burhana, *Tips Mengurangi Kecanduan Belanja Online*, 2023, Hal. 45.



suatu kegemaran melakukan kegiatan berbelanja yang berlebihan.<sup>30</sup>

Kecanduan (*addiction*) sama seperti tingkah laku adiksi pada pengguna alkohol atau obat-obatan terlarang yang memberikan suatu kesenangan dalam dirinya, menimbulkan kebahagiaan yang berlebihan, dan menghilangkan rasa sakit atau putus asa. Hal-hal tersebut berkaitan dengan teori Arenson yang menyatakan bahwa *Brain Chemistry* adalah kunci dari dorongan kecanduan. Kondisi sosial ekonomi, lingkungan sekitar, dan gaya hidup dari kecil berkaitan erat dengan kecanduan shopping.<sup>31</sup> Dalam buku introduction of addiction disebut bahwa menurut pemikiran psikoanalisa orang pecandu drugs, alkohol, obat-obatan terlarang, dan berbelanja sebagai sesuatu defense mechanism. Disebut defense mechanism karena mereka berfikir secara rasional telah gagal kemudian egonya menjadi suatu mekanisme protektif yang irasional.<sup>32</sup>

Pecandu shopping umumnya sangat banyak dilakukan oleh kaum wanita. Untuk mendukung dan memperkuat bahwa pecandu shopping adalah kaum wanita berikut menurut pendapat Lorrin bahwa lebih dari 90 persen penderita gangguan kecanduan shopping atau compulsive buying adalah wanita. Dewasa awal merupakan usia rata-rata dari wanita 20-30 tahun. Kebanyakan yang sangat mendominasi antara laki-laki dan

---

<sup>30</sup> Elvionita Vini, *Karakteristik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Upaya Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak*, Other Thesis, Universitas Islam Riau, 2022, Hal. 24.

<sup>31</sup> Auria Aisyah, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Shopping Addiction Pada Mahasiswi Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang*, Skripsi FDK Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang, Vol. 7, No. 2, Juni 2018, Hal. 2.

<sup>32</sup> Auria Aisyah, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Shopping Addiction Pada Mahasiswi Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang*, Skripsi FDK Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang, Vol. 7, No. 2, Juni 2018, Hal. 6.

perempuan untuk berbelanja adalah para kaum wanita. Pada dasarnya wanita memang menjadi salah satu cara meningkatkan harga diri dan kelas sosial pada lingkungannya.<sup>33</sup>

Menurut Meilaratri, seorang remaja wanita lebih banyak mengeluarkan uang untuk berbelanja daripada remaja laki-laki, karena untuk menunjang penampilan seperti pakaian, kosmetik, aksesoris, sepatu dan baju sangat penting. Remaja khususnya wanita banyak yang mengaku bahwa diri mereka kurang dapat menahan diri ketika mereka memiliki keinginan membeli beberapa barang atau produk. Remaja wanita pada umumnya kurang mempertimbangkan apapun terlebih dahulu. Kebanyakan dari kaum wanita langsung membeli dengan alasan bahwa yang paling utama yaitu mereka merasa puas mendapatkan sebuah barang yang menjadi keinginan.

Menurut Endri Purnomo adapun beberapa gejala yang bisa disebut sebagai pecandu online shop antara lain sebagai berikut:

1. Suka menghabiskan uang untuk membeli barang yang tidak diperlukan.
2. Merasa senang jika dapat membeli barang apa yang diinginkannya, tetapi setelah berbelanja, merasa dirinya salah tentang apa yang telah diperbuatnya.
3. Jika diri merasa stres, maka dengan berbelanja dirinya merasa lega.
4. Memiliki banyak barang tetapi tidak pernah digunakan.

---

<sup>33</sup> Ibid hal 22.

5. Tidak dapat mengontrol dirinya saat sedang berbelanja.
6. Tidak dapat menahan diri untuk berbelanja sekalipun masih ada hal yang perlu di prioritaskan.<sup>34</sup>

Adapun indikator kecanduan *online shop* pada siswa, antara lain:

1. Sikap

Ratno widiastuti mengatakan bahwa sikap kecanduan adalah sebuah perilaku boros mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas. Menurutnya orang yang kecanduan adalah dimana perilaku individu yang di tunjukan untuk mengonsumsi secara berlebihan. Orang yang kecanduan ini dia akan membeli suatu barang atau jasa yang kurang bahkan tidak diperlukan tanpa terencana.

Sedangkan menurut basu swastha dan hani handoko orang yang mengalami suatu kecanduan ialah orang yang tidak dapat lagi membedakan anantara kebutuhan dan keinginan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya sikap kecanduan merupakan mereka yang membelikan barang atau jasa tidak berdasarkan kebutuhan pokok melainkan hanya keinginan semata yang mengakibatkan sesuatu yang berlebihan dan dapat menghamburkan uang.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Nyami Supartimi, *Tradisi Sungkemen Dan Shopaholic*, 2022, Hal. 68.

<sup>35</sup> Maslihati Febriani Hasibuan, *Pengaruh Online Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau, 2018.

## 2. Belajar

Menurut Dr. *Kimberly young* mengatakan bahwa kecanduan *online shop* dapat mengganggu fokus dan produktivitas, berpotensi merugikan hasil belajar siswa. Dr. *kimberly young* juga meneliti dampak penggunaan teknologi terhadap konsentrasi dan kinerja akademis. Namun penting untuk diingat bahwa faktor lain juga dapat membengaruhi hasil belajar siswa.<sup>36</sup>

## 3. Nilai-nilai

Kecanduan *online shop* dapat memengaruhi nilai-nilai siswa secara negatif, dampaknya meliputi pengelolaan waktu yang buruk, kurangnya fokus pada tugas akademik, dan meningkatnya tingkat konsumtif. Siswa mungkin tergoda untuk menghabiskan waktu belajar dengan berbelanja *online shop*, mengorbankan nilai-nilai akademis mereka, selain itu, kecanduan ini bisa memicu perilaku impulsif dan kurangnya kontrol diri, yang dapat merugikan nilai-nilai etika dan tanggung jawab siswa.<sup>37</sup>

## 4. Proses pertemanan

Menurut penelitian yang dilakukan *Caplan* secara teoritis ciri-ciri yang dimiliki orang yang kecanduan internet ialah seperti kemampuan persepsi yang negatif mengenai keterampilan sosial yang kurang, akan cenderung menggunakan internet secara berlebihan

---

<sup>36</sup>Demir dkk, *the relationship between loneliness and depression*, vol.10 no. 2, 2015.

<sup>37</sup>Demir dkk, *the relationship between loneliness and depression*, vol.10 no. 2, 2015.

untuk menghindari interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu internet menjadi salah satu penyebab dan masalah penggunaan internet yang secara berlebihan seperti hal yang kita ketahui sekarang ini banyak seseorang yang menghabiskan waktunya dengan *online shop* sehingga fokus belajar orang tersebut berkurang.<sup>38</sup>

5. Hubungan dengan guru

Kecanduan belanja *online shop* pada siswa dapat memengaruhi hubungan dengan guru di sekolah. Siswa yang terlalu fokus pada aktivitas *online shopping* kurang memperhatikan tugas sekolah atau interaksi di kelas. Ini bisa memengaruhi kinerja akademis dan komunikasi dengan guru. Maka dari itu penting bagi seseorang dan orang tua berkerja sama dalam membimbing siswa agar mengelola waktu dengan baik dan menjaga keseimbangan antara aktivitas online dan kewajiban sekolah.<sup>39</sup>

6. Hubungan dengan orang tua

Menurut Dr. *Larry Rosen* secara umum kecanduan *online shop* dapat memengaruhi hubungan dengan keluarga. Orang tua mungkin merasa khawatir terhadap perubahan perilaku, kurangnya interaksi langsung, atau pengeluaran yang tidak terkendali.

---

<sup>38</sup> Basrih, S.H. *Kecanduan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas*, Jurnal Dakwah. Vol. 7. No. 2.

<sup>39</sup> Basrih, S.H. *Kecanduan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas*, Jurnal Dakwah. Vol. 7. No. 2. Hal.22.

Penting untuk diketahui bahwa setiap hubungan keluarga dapat berbeda, dan dampak kecanduan *online shop* dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor individu dan situasional. Komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, serta pemahaman tentang dampak negatif kecanduan, dapat membantu memitigasi potensi masalah dalam hubungan keluarga.<sup>40</sup>

### C. *Online Shop*

#### a. **Pengertian *Online Shop***

*Online Shop* adalah sebuah wadah yang melakukan penjualan ataupun pembelian terhadap barang atau jasa tanpa bertatap wajah secara langsung dengan menggunakan media sosial ataupun web browser. Menurut Sari *Online Shop* atau belanja via internet adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual beli secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pembeli secara langsung. *Online Shop* bukan hanya sekedar dianggap sebagai pilihan dalam berbelanja. Melainkan telah menjadi bagian dari adanya perubahan sosial budaya dalam masyarakat.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Basrih, S.H. *Kecanduan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas*, Jurnal Dakwah. Vol. 7. No. 2, Hal 11.

<sup>41</sup> Meilaratri, B, dkk, *Konsep diri dan Kecenderungan Pengambilan Keputusan dalam Membeli Pakaian Pada Remaja Wanita*. Insight Journal, Vol. 2, No. 1, 2004, Hal. 19.

*Online Shop* merupakan toko untuk menawarkan barang dan jasa lewat internet sehingga pengunjung *online shop* dapat melihat barang-barang di toko online. Konsumen bisa melihat barang-barang berupa gambar atau foto-foto atau bahkan juga video. Toko online atau online shop bisa dikatakan sebagai tempat berjualan yang sebagian besar aktivitasnya berlangsung secara online di internet.<sup>42</sup>

*Online Shop* semakin berkembang melalui internet seperti website, media sosial, bahkan smartphone saat ini semakin marak digunakan oleh masyarakat. Dengan menggunakan smartphone semakin mudah masyarakat mengakses internet untuk melakukan transaksi jual-beli secara *online*.<sup>43</sup>

Dahlia Krisnamurti menyebutkan beberapa alasan yang menyebabkan *online shop* semakin diminati oleh masyarakat.

- 1) Harganya lebih murah dibandingkan dengan harga di toko.
- 2) Gratis ongkos kirim, karena berbelanja *online shop* dapat dilakukan hingga kota bahkan negara yang berbeda sekalipun, sehingga dikarenakan ongkos kirim hingga barang sampai di tangan konsumen.
- 3) Suasana tenang saat berbelanja. Konsumen diberikan

---

<sup>42</sup> Sari, Chaca Andira, *Perilaku Berbelanja Online Dikalangan Mahasiswi Antropologi Universitas Airlangga*. RIPOSITORY, 2015, Hal. 18-19.

<sup>43</sup> Arisandi Debby, *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean*, Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara (JMD), Vol. 1, No. 2, Juli 2018, Hal. 66.

ketenangkannya ketika memilih online shop dan barang yang akan dibeli tanpa khawatir toko akan tutup.

- 4) Menghemat biaya transportasi karena tidak perlu ke toko.
- 5) Menghemat tenaga dan waktu karena tidak perlu berdesakan di toko.
- 6) Nyaman walaupun berbelanja pada malam hari.

Berbelanja secara *online* saat ini sudah menjadi trend modern yang dinikmati oleh sebagian besar masyarakat, karena mampu menarik dan menggoda bagi setiap masyarakat khususnya wanita. Karena berbelanja tidak bisa lepas dari diri wanita, hampir tidak ada wanita yang tidak menyukai belanja, apalagi wanita modern yang tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tapi juga menjadi wanita karir. Hal ini yang menjadi alasan semakin berkembangnya toko online yang ada di Indonesia tidak hanya dengan menggunakan website, tetapi dengan media sosial pun masyarakat bisa melakukan bisnis *online*.<sup>44</sup>

## **b. Macam-macam Platform Online Shop**

### *1) Shopee*

*Shopee* adalah platform perdagangan elektronik yang berkantor pusat di Singapura di bawah SEA Group, yang

---

<sup>44</sup> Nur Riska Maulidya, *Pengaruh Daya Tarik Online Shop Terhadap Pembelian Implusif (Implisive Bullying) Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, Skripsi, Juli 2016, Hal. 2.



didirikan pada 2009 oleh *Forrest Li*. *Shopee* pertama kali diluncurkan di Singapura pada tahun 2015, dan sejak itu memperluas jangkauannya ke Malaysia, Thailand, Taiwan, Indonesia, Vietnam, dan Filipina. Di Indonesia sendiri *Shopee* mulai beroperasi pada tahun 2015 kuartal akhir, lebih tepatnya pada bulan desember. Jika dibandingkan dengan situs marketplace lainnya seperti bukalapak, tokopedia, dan lain-lain, maka *Shopee* termasuk yang termuda dan minim pengalaman. Namun dengan promosi yang gencar ecommerce ini mampu berdiri sejajar dengan pesaing-pesaing terdahulunya tersebut. Promosi seperti iklan pada media televisi menjadi salah satu hal nyata pergerakan gencar yang dilakukan mengejar ketinggalannya tersebut.<sup>45</sup>

## 2) Instagram

*Online Shop* telah banyak di Instagram searah dengan semakin berkembangnya bisnis dan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Barang-barang yang dijual hampir semua ada di Instagram seperti pakaian, aksesoris, tas, buku, sepatu, kosmetik, mainan anak, alatolahraga, makanan ringan, hingga alat elektronik dapat diujakan dalam situs jejaring sosial

---

<sup>45</sup> Dima Enike, *Analisis Pengaruh Dan Modal Dan Harga Terhadap Tingkat Pendapatan Online Shop Dikecamatan Koting (Studi Kasus Di Desa Koting, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka)*, Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, Vol. 3, No.3, September 2021. Hal. 33.

tersebut. Maraknya online shop yang bermunculan di Instagram juga merupakan hasil dari maraknya fashion terkini yang tengah menggandrungi masyarakat. *Online shop* baru di Instagram biasanya menggunakan jasa endorment untuk mengenalkan akunnya pada masyarakat luas. Biasanya yang menjadi sasaran endorment para *online shop* ini adalah para artis yang sudah memiliki banyak followers.<sup>46</sup>

### 3) Buka Lapak

Bukalapak merupakan *e-Commerce online marketplace* yang bertujuan untuk memajukan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia dengan cara menjual produk produk UKM secara online. Sejak berdirinya Bukalapak pada tahun 2010, kini di Asia Tenggara Bukalapak telah menjadi *e-Commerce* yang paling berkembang, dengan pertumbuhan penjualan 20 persen perbulan sejak tahun 2012. Bukalapak didirikan awal tahun 2010 oleh Achmad Zaky dengan sumber daya sangat terbatas. Bukalapak telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak awal didirikan, Bukalapak kini telah memiliki 150.000 penjual. Produk yang kini di jual juga sangat beragam, mulai dari produk elektronik, peralatan

---

<sup>46</sup> Rozaini Noni, *Pengaruh Online Shop Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan*, *Jurnal Niagawan*, Vol. 10, No. 1, Maret 2021, Hal. 105.

rumah tangga, berbagai makanan didalam kemasan, hingga produk-produk fashion wanita maupun fashion laki-laki telah tersedia di Bukalapak. Founder dan CEO Bukalapak Achmad Zaky mengatakan dengan kenaikan transaksi ini berhasil mendongkrak laba bruto perusahaan yang naik dua kali lipat dari pencapaian Desember 2018. Tercatat hingga Juni 2018, terdapat 4juta pelaku UMKM dan 2 juta Mitra Bukalapak yang bergabung dengane-commerce asli Indonesia.<sup>47</sup>

#### 4) TokoPedia

Tokopedia merupakan salah satu pusat perbelanjaan daring di Indonesia yang mengusung model bisnis marketplace. Tokopedia memungkinkan setiap individu, toko kecil, dan brand untuk membuka dan mengelola toko daring. Sejak diluncurkan hingga akhir 2015, layanan dasar Tokopedia dapat digunakan oleh semua orang secara gratis. Dengan visi "Membangun Indonesia yang Lebih Baik Lewat Internet", Tokopedia memiliki program untuk mendukung para pelakuUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan perorangan untuk masyarakat.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Lukito Imam, *Tantangan Hukum Dan Peran Pemerintahan Dalam Pembangunan E Commerce*, Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, Vol. 11, No. 3, Agustus 2012, Hal. 22.

<sup>48</sup> Saipullah, *Strategi Peningkatan Penjualan Lewat Tokopedia Dan Pengoptimalan Instagram Sebagai Media Promosi*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Februari 2021, Hal. 1.

## 5) Lazada

Diantara banyaknya layanan *e-commerce* yang ada di Indonesia, Salah satu yang populer adalah aplikasi Lazada. Lazada Indonesia didirikan pada tahun 2012 dan merupakan salah satu cabang dari jaringan retail online Lazada di Asia Tenggara. Lazada Asia Tenggara merupakan cabang anak perusahaan jaringan Rocket Internet, perusahaan asal Jerman.<sup>49</sup> Rocket Internet merupakan perusahaan online yang sukses menciptakan perusahaan online inovatif diberbagai belahan dunia. Berkantor pusat di Berlin, Jerman, proyek yang dimiliki Rocket Internet antara lain Zalando, TopTarif, e Darling, Groupon dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

Lazada Indonesia merupakan salah satu *Online Shop* terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk seperti elektronik, buku, mainan anak dan perlengkapan bayi, alat kesehatan dan produk kecantikan, peralatan rumah tangga, dan perlengkapan traveling dan olahraga. Banyaknya produk tersebut mendorong lazada dalam melakukan kegiatan promosi penjualan yang kreatif. Lazada

---

<sup>49</sup> Sikki Nurhaeni Dkk, *Implementasi Etika Bisnis Pelayanan Konsumen E-Commerce Di Era Globalisasi*, Jurnal Konapsol, Vol. 1, 2023, Hal. 507.

<sup>50</sup> Mantauf, Sici Citra, *Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Menggunakan E Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Onlien*, Jurnal Elektronik Rekaman, Vol. 3, No. 1, Februari 2019, Hal. 16

membangun pemasaran online dengan menciptakan situs web pemasaran untuk melakukan promosi penjualan produk mereka.<sup>51</sup>

#### 6) TikTok

Masyarakat pada umumnya terutama kaum milineal sangat tertarik dengan konten digital salah satunya TikTok. TikTok merupakan aplikasi yang bisa melihat vidio pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatannya sehingga hasil dari vidio tersebut bisa dilihat dari pengguna lainnya.

Menurut *Chapples* aplikasi TikTok diunduh lebih lebih dari 738 pada 2019 dan jumlah total unduhan melampaui 1,9 miliar di *Google Play dan Apple Store*. TikTok telah diperkenalkan di 155 negara dan wilayah dalam 75 bahasa dan jumlah pengguna aktif bulanan lebih dari 800 juta.<sup>52</sup>

*ByteDance* sebuah bisnis china yang berspesialisasi dalam kecerdasan buatan dan memiliki reputasi global untuk menyebarkan infirmasi tentang media eletronik dan, perdagangan, mengembangkan aplikasi ini dari China. Etika TikTok pertama kali diumumkan dan dirilis pada bulan september 2016,

---

<sup>51</sup> Suswonowati Trinik, Dkk, *Pengaruh Electric Wort Of Mouth Dan Persepsi Nilai Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Lazada*, Jurnal Lentera Bisnis, Vol. 10, No. 2, Juli 2021, Hal. 200.

<sup>52</sup> Yulu Ma, dan Yue Hu, “ *Bussiness Model Innovation and Experimentation in Transforming Ekonomies : ByteDance and Tiktok*, “ *Management and Organization Review* : 3 Mei 2021

langsung diganduri di Indonesia. Saat ini, para pengusaha yang lebih memilih untuk mempromosikan produknya secara online, khususnya di tiktok memiliki proses promosi yang cepat, audiens yang besar, dan aksebilitas global.<sup>53</sup>

**c. Kelebihan Dan Kelemahan *Online Shop***

Banyak hal yang menyebabkan seseorang lebih memilih belanja *online shop* ketimbang melalui konvensional karena memiliki banyak kelebihan. menurut wicaksono, adapun kelebihan toko online dibanding dengan konvensional adalah:

- 1) Modal membuka toko online relative kecil.
- 2) Biaya operasional toko konvensional cenderung tinggi.
- 3) Toko online buka 24 jam dan dapat diakses dimana saja.
- 4) Konsumen dapat mencari dan melihat katalog produk lebih cepat.
- 5) Konsumen dapat mengakses beberapa toko dalam waktu bersamaan.

Selain kelebihan ada juga kekurangan dari belanja online shop adapun kekurangan dari belanja *online shop* adalah:

1. Sering terjadi penipuan barang tidak dikirim setelah dilakukan transaksi atau transfer uang.
2. Fisik dan kualitas barang tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena produk hanya dapat melalui foto yang ada di website.
3. Tidak dapat mencoba maupun melihat barang yang dipesan secara langsung.

---

<sup>53</sup> Ibid hal 7.

4. Dikenakan biaya tambahan dalam proses pengiriman.
5. Butuh waktu agar barang sampai tempat.

Sedangkan keuntungan toko online bagi pembeli menurut juju maya adalah:

1. Menghemat biaya, hal ini untuk mengatasi barang yang dibeli hanya ada di luar kota.
2. Barang dapat diantar langsung kerumah.
3. Pembayaran dapat dilakukan secara transfer, maupun COD maka transaksi akan lebih aman.
4. Harga lebih bersaing.

**d. Komponen-Komponen Dalam *Online Shop***

Adapun tingkatan-tingkatan dalam pengoperasian dalam *online shop* adalah sebagai berikut:

- 1) Pemasok (superier), pihak yang menyediakan, memasarkan, dan menyalurkan suatu produk tertentu.
- 2) Pengecer (reseler), seorang atau pihak yang menjual kembali produk orang lain atau supplier, dimana reseler indenpenden atau berdiri sendiri dan bukan merupakan pegawai dari supplier.
- 3) Dropshipper, orang yang tidak melakukan stock barang mereka bertugas untuk memamerkan barang atau foto/gambar kepada calon pembeli.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Wan sidharta, *pengaruh kepuasan transaksi online shopping dan kepercayaan konsumen terhadap sikap serta perilaku konsumen e. commerce, comoutech dan bisnis*, 1 juni 2016.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Kajian penelitian relevan adalah kajian mengenai penelitian yang memiliki kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah atau sesuatu yang dibahas dipenelitian ini dan juga penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian ini.

##### **1. Pengaruh *Online Shop* Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Galis Pemekasan**

Rozi Bahrur. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh online shop terhadap perilaku konsumtif siswa memang ada dimana siswa menganggap kemudahan dalam menggunakan aplikasi online menjadi alasan bagi siswa untuk sering berbelanja online. Barang yang dibeli langsung diantar kerumah oleh kurir tanpa meraka harus keluar rumah. Mereka cenderung belanja di *oline shop* karena melihat harga yang relatif murah dari toko dan banyak promo menarik serta gratis ongkir yang membuat siswa SMAN 1 Galis berperilaku konsumtif, gaya hidup juga menentukan perilaku mereka, banyak diantara meraka yang mengikuti *trend* sehingga membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Persamaan penelitian Rozi Bahrur dengan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, pelaku konsumtif pada siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi



dampak kecanduan *online shop* pada siswa.<sup>55</sup>

## **2. Dampak *Online Shop* Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Modern di Kota Jakarta Pusat**

Kinata. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu dampak dari globalisasi adalah munculnya *online shop*. Tindakan membeli dan menjual barang dan jasa secara *online* tanpa bertemu secara fisik dengan seseorang dikenal sebagai belanja *online* atau *online shop*. Alasan mengapa seseorang memilih untuk belanja secara online daripada mengunjungi toko secara langsung dapat diketahui setelah berbicara dengan beberapa responden melalui wawancara yang dilakukan. Para responden menyatakan bahwa belanja online sangat sederhana karena tidak mengharuskan mereka keluar rumah, namun yang mereka lakukan dapat dengan memilih apa yang mereka inginkan, check out dan menunggu barang belanja mereka datang. hal ini mengakibatkan munculnya perilaku konsumtif dikalangan yang timbul dikalangan masyarakat modern. Persamaan peneliti dengan penelitian Kinata adalah metode penelitian kualitatif, dampak dari *online shop*. Perbedaannya penelitian ini membahas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa sedangkan pada peneliti kinata membahas dampak *online shop* Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat

---

<sup>55</sup> Bahrur Rozi, Pengaruh Online Terhadap Siswa SMAN 1 Gelis, Thesis Elektronik, Hal. 50, 2022.

Modern di Kota Jakarta Pusat.<sup>56</sup>

### 3. Pengaruh *Online Shop* Instagram Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa

Dwi kurnianingsih. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa belanja *online* saat ini sedang digabdrungi oleh masyarakat dari semua kalangan. Generasi muda saat ini cenderung lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk menjelajahi dunia maya dimana mereka suka mencoba hal baru termasuk belanja *online*. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan para online shop membuat mahasiswa tertarik dan senang berbelanja online sehingga menimbulkan perilaku konsumtif. Perbedaan penelitian Dwi Kurnianingsi dengan peneliti adalah dalam penelitian ini menejaskan tentang dampak online shop terhadap perilaku konsumtif masyarakat modern sedang peneliti menejelaskan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatsi dampak kecanduan online shop pada siswa. Persamaan penelitian ini adalah dari segi metode penelian menggunakan metode kualitatif deskriptif, membahas masalah *online shop*.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Kinata, Dampak Online Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Moden Di Kota Jakarta Pusat, Jurnal Ilmiah PGSD, Vol 10. No 01, Maret 2024.

<sup>57</sup> Dwi Ningsih, Pengaruh Online Shop Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol 4. No 2, April 2020.

#### **4. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecanduan *Game Online* Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**

Wike Nurfa. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai motivator memberikan dorongan terkait dengan mengentaskan kecanduan game online, director terkait pengendalian diri terhadap keinginan bermain game online secara berlebihan, inisiator bagi siswa yang kecanduan game online untuk melakukan kegiatan positif yang lebih menyenangkan. Persamaan penelitian Wike Nurfa dengan peneliti adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecanduan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada kecanduan *online shop*.

Perbedaan peneliti dengan penelitian relavan ialah terletak pada topik permasalahan yang dibahas, metode pengumpulan data yang dipakai pada peneltian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada peneliti menggunakan metode kualitatif, objek pada penelitian yang berbeda, pada penelitian sebelumnya masalah kecanduan terjadi dikalangan masyarakat luas, sedangkan pada peneliti terjadi pada siswa, dan cara menangani masalah juga berbeda.

Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang kecanduan *online shop*, pada penelitian sebelumnya juga menjelaskan bagaimana peran guru BK dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop*,

dalam penelitian sebelumnya juga mempunyai persamaan jenis barang yang dibelikan, pada penelitian sebelumnya memiliki persamaan dari segi aplikasi yang digunakan oleh pecandu.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau lembaga.<sup>58</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, serta mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi mereka tentang dunia disekitar mereka. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif. Penonjolan proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>59</sup>

Penemuan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang bisa dicapai dalam menggunakan prosedur sistem atau dengan cara kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat sejarah tingkah laku fungsionalisme organisasi pergerakan

---

<sup>58</sup> Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Deepublish (Groub Penerbitan Cv Budi Utama), Juli 2018, Hal. 21

<sup>59</sup> Zulbaidi Siti, *Eksistensi Komunikasi Bahasa Aceh Pada Generasi Z*, Thesis, Februari 2023, Hal. 29.

sosial dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.<sup>60</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskripsi adalah salah satu metode penelitian yang cukup banyak digunakan yang mana tujuannya untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur yang ilmiah yang nantinya akan menjawab suatu permasalahan secara actual. Membahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data ringkasan data penyajian data sehingga pada akhirnya peneliti dapat memperoleh informasi yang jauh lebih simple atau mudah dipahami setiap orang.<sup>61</sup>

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup karena ingin mengetahui secara mendalam Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup pada tanggal 10 Oktober-10 Desember 2023.

---

<sup>60</sup> Majid Abdul, *Analisis Penemuan Data Kualitatif*, Penerbit Aksara Timur, Juni 2017, Hal. 22.

<sup>61</sup> Tresnawati Yuni, *Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner Kika's Catering Dimedia Sosial*, Jurnal Profesi Humas, Vol. 3, No.1, 2018, Hal. 7.

### C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan data yang bersifat non statistik, dimana data yang diperoleh dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau orang yang berkepentingan. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mewawancarai para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 7 orang siswa dan 2 orang guru bimbingan dan konseling.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan para pihak-pihak terkait yang disebutkan diatas. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Tresnawati Yuni, *Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner Kika's Catering Dimedia Sosial*, Jurnal Profesi Humas, Vol. 3, No.1, 2018, Hal. 8.

## D. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan kepentingan peneliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa *Purposive Sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.<sup>63</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling dan siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami mencari jawaban mencari bukti terhadap fenomena (prilaku) baik dari keadaan kejadian benda dan simbol-simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat merekam memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>64</sup>

Objek penelitian yang diamati dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial, yang mencakup tiga komponen: tempat, responden, dan aktivitas.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 80.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 81.



- a. Tempat penelitian, yaitu MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup
- b. Responden siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup
- c. Aktivitas, yaitu kaitannya dengan bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *Online shop* pada siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima curup.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 21 November - 21 Februari 2024 di MTs Muhammadiyah kampung Delima dan juga dari hasil wawancara pada guru Bimbingan dan Konseling dan salah satu siswa/siswi MTs Muhammadiyah kampung Delima, bahwasanya siswa/siswi di sekolah tersebut ada yang mengalami kecanduan *Online shop* sehingga dalam hal ini bisa saja menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu belajar mereka. Seperti halnya mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk hanya sekedar membuka aplikasi *online shop* hanya untuk melihat barang dan harga yang tertera di aplikasi tersebut. Apabila mereka tergiur mereka akan membeli barang yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

(inter viewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian wawancara juga dapat digunakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.<sup>65</sup>

**TABEL 3.1 PEDOMAN WAWANCARA**

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	Kecanduan <i>Online Shop</i>	1. Sikap 2. Belajar 3. Nilai-nilai 4. Proses pertemanan 5. Hubungan dengan guru 6. Hubungan dengan orang tua
2	Peran Guru Bimbingan Dan Konseling	1. Pemahaman diri 2. Informasi kecanduan <i>Online Shop</i> 3. Konseling individu 4. Pengelolaan waktu 5. Kolaborasi dengan orang tua 6. Dukungan emosional 7. Evaluasi dan tindak lanjut
3	Hambatan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Kecanduan <i>Online Shop</i>	1. Pendukung 2. Penghambat

<sup>65</sup> Kusmawati Heni, Dkk, *Pendidikan Membaca Al-Quran Dengan Media Vidio Call Whatsaapp Pada Anak-Anak Gizaka Privat Desa Babalan Kecamatan Gabus Kabupaten Palu*, Jurnal On Teacher Education, Vol.3, No. 2, November 2021, Hal. 6.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi terkait dengan pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian, guna untuk mencari data mengenai hal-hal berupa contoh Profil Sekolah, serta foto-foto kegiatan peneliti. Tujuan penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai perlengkapan dari data-data yang didokumentasikan, misal data siswa dan data-data yang relevan dengan penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting sebab dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai penelitian adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola ketegori dan satuan uraian dasar. Dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.

---

<sup>66</sup> Sugiono , *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*.hal.20

Setelah data terkumpul maka penulis selanjutnya menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian data diolah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, wawancara, catatan, atau dokumentasi lapangan.<sup>67</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu sebuah temuan dalam penelitian tersebut. Reduksi data mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti mencatat jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang peneliti ajukan.<sup>68</sup>

2. Penyajian Data (Display)

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>67</sup> Yuyun Yuningsi, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dimadrasah Ibtidayah Negeri 1 Rejang Lebong*, Thesis, Oktober 2019, Hal. 66.

<sup>68</sup> Anwar Dkk, *Analisis Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di SMK Pacitan*, Jurnal Ripository Stkip Pgri Pacitan, Thesis, Agustus 2021, Hal. 27.

adalah dengan teks yang bersifat naratif. Namun tidak menutup kemungkinan penyajian data juga didukung dengan grafik, table ataupun chart untuk melengkapi penjelasan teks yang bersifat naratif.<sup>69</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang dihasilkan dari dua proses, sebelumnya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penyajian data yang dikemukakan nanti bila telah didukung dengan data-data yang lengkap, maka dapat ditarik kesimpulan yang bersifat kredibel.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Aminah-Amina, Dkk *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender.*, Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika, Vol. 2, No.2, 2018, Hal. 77.

<sup>70</sup> Dewi, Kurun Aini, *Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Dipanti Asuhan*, Jurnal Ilmu Dakwa, Vol. 39, No. 1, 2019, Hal. 74.

## **G. Triangulasi Data**

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri.

Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori

### **1. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan

gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

## 2. Triangulasi Teori

Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui

tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda

### 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Emas Kurnianingsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 hal. 18 (2018)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Demografi Penelitian**

##### 1. Biodata sekolah

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Kampung Delima

Nama kepala sekolah : Azzohardi, S.Ag, M.Pd

Akreditasi : A

Kurikulum : kurikulum 2013

NPSN : 10704024

Bentuk pendidikan : Madrasah

Status kepemilikan : Swasta

Sejarah berdiri sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima.

Keberadaan Muhammadiyah di Kampung Delima dimulai pada tahun 1928 yang telah membuat amal usaha antara lain Sekolah Rakyat Muhammadiyah (SR) dan PGA IV tahun Muhammadiyah, dalam perkembangannya PGA dihapuskan oleh pemerintah pada tahun 1978, kemudian gedung tersebut diisidengan SMP dan SMA Muhammadiyah, setelah itu Muhammadiyah mendapat wakaf di daerah Tempel Rejo berupa tanah dan satu unit bangunan gedung berikut kantoran mushalla dan satu bidang sawah untuk kesejahteraan guru-gurunya, maka SMP dan SMA pindah ke Tempel Rejo dan gedung PGA lama kosong tanpa

penghuni. Dengan kesepakatan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah tahun 1988 didirikanlah Pondok Pesantren Muhammadiyah Curup yang beralamatkan di Jalan Zainal Bakti Kelurahan Talang Rimbo Baru.

Pondok pesantren Muhammadiyah adalah potret sebuah lembaga yang tengah berjuang untuk eksis, sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah khususnya di bidang pendidikan. Meneruskan amanah perjuangan pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan.

Dari waktu ke waktu pondok pesantren Muhammadiyah terus terbenah diri dalam mengisi perkembangan zaman khususnya dalam mewujudkan insan manusia yang utuh, ulama yang intelektual baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman sehingga sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muhammadiyah Curup telah meluluskan siswa sebanyak 30 kali.

#### **a) Kondisi Masyarakat**

Pondok Pesantren Muhammadiyah terletak di jalan Syahril Desa Kampung Delima Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Lokasi Madrasah Tsanawiyah sangat cocok untuk tempat belajar, udara yang sejuk, jauh kebisingan, tenang, nyaman, aman dan jarak dengan pusat kota ± 2 km, transportasi lancar, berdekatan dengan pemukiman penduduk, kondisi masyarakat sekitar

kampung delima pada umumnya suku Jawa, Rejang dan beberapa suku lainnya.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar madrasah sangat beragam, demikian juga profesinya namun yang masih dominan adalah kelompok petani, buruh, dan wiraswasta. Mayoritas penduduk kampung delima adalah beragama Islam, kegiatan social masyarakatan cukup harmonis.

**b) Organisasi Kelembagaan**

Madrasah Tsanawiyah pondok Pesantren Muhammadiyah Kampung Delima di kelola oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Delima, sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan, selain amal-amal usaha yang lainnya.

**c) Kegiatan pendidikan**

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muhammadiyah Kampung Delima menyelenggarakan pendidikan formal dengan kurikulum K13. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, TapakSuci, (TS), Sanggar, nasyid, kaligrafi dan olahraga (badmintou, tenis meja, futsal). Disamping itu juga diberikan kegiatan kokurikuler seperti hafalan juz 30, hafalan hadits, qiraotul Qur'an, tilawah kegiatan Dhuha, jum'at infak.

**d) Siswa dan Guru**

Keadaan Siswa berjumlah 301 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 164 dan perempuan berjumlah 137 orang, dan semuanya menempuh pendidikan formal pada jenjang MTs. Jumlah guru yang ada di Madrasah 31 orang, yang terdiri dari guru laki-laki sebanyak 14 orang dan guru perempuan 13 orang, tenaga administrasi sebanyak 4 orang, 1 laki-laki dan 3 perempuan.

**2. Visi dan Misi Sekolah****a. Visi**

Visi yang akan diterapkan di MTs Muhammadiyah Kampung Delima adalah sebagai berikut “unggul dibidang akademik dan akhalakul karimah”

**b. Misi**

Berdasarkan Visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut di atas maka MTs Muhammadiyah Kampung Delima adalah sebagai berikut:

- 1) Memotivasi yang ikhlas kerana Allah
- 2) Gemar membaca dan menulis
- 3) Mengefektifkan waktu belajar
- 4) Jujur, santun dan yanggung jawab

### 3. Tujuan Madrasah

Menumbuh dan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang dewasa unggul dalam ilmu pengetahuan dan beristiqomah dalam keimanan

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Bagaimana dampak Kecanduan *online shop* siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan melibatkan 2 orang guru bimbingan dan konseling dan siswa, di MTs Muhammadiyah Kampung Delima mengenai perihal kecanduan *online shop* siswa, kecanduan *online shop* yang terjadi di MTs Muhammadiyah Kampung Delima seperti siswa yang ketergantungan pada diskon atau promo yang ada di aplikasi *online shop*, penggunaan waktu yang berlebihan untuk *browsing* produk yang tidak jelas sehingga mempengaruhi fokus dan hasil belajar di sekolah, pembelian barang yang secara impulsif, hilangnya konsentrasi dalam belajar, mempengaruhi interaksi sosial dengan sesama teman atau guru, dan keluarga, menyebabkan masalah kesehatan mental seperti stres atau kecemasan.

Seperti yang disampaikan guru bimbingan dan konseling ibu Riskie dwi faresta, beliau menyampaikan dampak kecanduan *online shop* siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima yaitu sebagai berikut:

“Jadi dampak kecanduan *online shop* di MTs Muhammadiyah Kampung Delima dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti siswa yang tidak fokus dalam kegiatan belajar karena lebih fokus ke aplikasi *online Shop*, banyak diantara siswa yang nilai akademiknya menurun karena siswa tidak lagi mampu mengatur waktu untuk belajar melainkan banyaknya waktu terbuang dengan *online shop*, siswa tidak lagi bisa membedakan mana hal yang menyangkut kepentingan serta keinginan, menciptakan perilaku konsumtif yang tidak sehat bagi siswa, dan ada juga sebagian dari siswa yang hubungannya dengan orang tua tidak baik. Di sini saya melihat sudah banyak sekali siswa/siswa yang mengalami dampak kecanduan *online shop* sehingga mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Permasalahan ini perlu sekali untuk saya tangani selaku guru Bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kampung Delima ini.<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwasanya dampak kecanduan *online shop* yang terjadi di MTs Muhammadiyah Kampung Delima seperti siswa yang membeli barang yang tidak berkepentingan di aplikasi *Online Shop*, tidak mampu membayar pesanan online, adanya siswa yang mencuri uang orang tua karena tidak dapat membayar pesanan, dan konsentrasi belajar yang terganggu, menurunnya nilai akademik siswa, dan hubungan dengan orang tua yang kurang baik, perilaku konsumtif siswa yang tidak sehat. Dari hasil kesimpulan di atas dapat ditarik bahwa adanya dampak kecanduan *online shop* pada siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima.

---

<sup>72</sup> Wawancara, Guru BK MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 2 Oktober 2023.

Kemudian peneliti mencari informasi kembali kepada salah satu guru bimbingan dan konseling yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima yang hanya berfokus mengurus siswa laki-laki yaitu bapak Imam Rifai, beliau menyampaikan tentang dampak kecanduan *online shop* siswa sebagai berikut:

“Beliau menjelaskan tidak hanya siswi perempuan saja yang mengalami kecanduan *online shop* akan tetapi di sekolah ini ada juga siswa laki-laki yang mengalami kecanduan *online shop*, beliau mengatakan bahwa ada siswa laki-laki yang konsultasi kepadanya perihal belanja *online shop*, siswa laki-laki tersebut memesan barang di online secara terus-menerus barang yang dibeli oleh siswa tersebut seperti sepatu, pakaian, peralatan olahraga dan peralatan untuk bermain game, pape elektrik, akan tetapi siswa tersebut mengalami kendala dalam proses pembayaran karena terbatas dengan uang yang dimiliki hal tersebut diakui sendiri oleh salah satu siswa MTs Muhammadiyah. Beliau juga menjelaskan dampak kecanduan online shop yang dialami oleh siswa laki-laki ini ialah menurunnya konsentrasi belajar, ada juga siswa yang sering tidak masuk sekolah tetapi nongrong di tempat-tempat tertentu dengan membawa HP ke sekolah hanya untuk scroll aplikasi *online shop*, siswa tidak lagi mampu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru karena banyak waktu mereka terbuang akibat membuka aplikasi *online shop*.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya tidak hanya siswa perempuan yang mengalami kecanduan *online shop* akan tetapi dialami juga oleh siswa laki-laki, kecanduan online shop yang dialami oleh siswa laki-laki yakni dia memesan barang seperti pakaian, sepatu, peralatan olahraga,

---

<sup>73</sup>Wawancara, Guru BK MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 3 Oktober 2023.

peralatan game, dan ada juga siswa yang memesan *pape elektrik* (rokok elektronik).

Sehingga memberika pengaruh besar bagi siswa yang mengalami dampak kecanduan *online shop* seperti menurunnya konsentrasi belajar, ada juga siswa yang sering tidak masuk sekolah tetapi nongrong di tempat-tempat tertentu dengan membawa HP ke sekolah hanya untuk scroll aplikasi *online shop*, siswa tidak lagi mampu mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru karena banyak waktu mereka terbuang akibat membuka aplikasi *online shop*.

Kemudian peneliti mencari informasi kembali dengan siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima. yaitu GA, dia mengatakan:

“*Online shop* adalah aplikasi untuk memesan barang sesuai apa yang kita butuhkan, karena memudahkan kita dalam proses belanja tanpa harus keluar rumah, ketika ada promosi barang yang ada di online saya langsung memesan barang tanpa memikirkan bagaimana proses bayar ketika barangnya sampai nanti”

Adapun pendapat dari KYA mengungkapkan:

“*Online Shop* itu adalah aplikasi belanja yang murah dibandingkan belanja ditoko secara langsung walaupun harus menunggu pesanan barang terlebih dahulu, tetapi terkadang saya juga pernah kecewa dengan pemesanan barang secara online karena barang yang dipesan tidak sesuai dengan yang ada di aplikasi *online shop*.”

Adapun menurut dari JA mengungkapkan:

“Aplikasi *online shop* merupakan aplikasi jual belikan yang dilakukan secara online dengan harga yang sangat murah dibandingkan dengan barang yang dijual ditoko, dan selain itu



juga di aplikasi online kita bisa membeli barang secara kredit dalam jangka waktu yang lama dengan mengaktifkan *shaplater* dengan menggunakan KTP orang tua agar bisa mengaktifkannya. Saya sangat senang belanja di online karena dengan kita bisa santai dirumah tetapi bisa membeli barang, tidak capek-capek harus mencari barang ketoko, model barang yang jual sangat kekinian, apa yang kita ingin beli selalu ada di online.<sup>74</sup>”

Kemudian CT selaku siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima

juga mengungkapkan:

“*Online Shop* adalah tempat ternyaman untuk belanja karena belanja bisa sambil rebahan, model pakain yang ada di online sangat bagus dan kekinian sehingga membuat saya sering belanja di online walaupun kadang saya bingung harus mencari uang untuk membayar paketnya kalau barang sudah sampai”.<sup>75</sup>”

Adapun menurut DI selaku siswa MTs Muhammadiyah Kampung

Delima mengatakan:

“Kecanduan *online shop* menurut saya berbelanja di online secara terus-menerus atau tidak bisa menahan diri berbelanja di online, tetapi saya juga sangat candu belanja di *online shop* karena harga nya relatif murah, barang yang diinginkan sangat mudah didapat, menurut saya aplikasi online itu akan bisa menghilangkan stres bagi saya jika saya mengalami masalah saya larinya ke aplikasi online shop untuk menenangkan diri ,saya sering belanja di aplikasi shopee dan TikTok karena barangnya cantik-cantik. Setiap hari saya membuka aplikasi *online shop* karena sehari saja tidak membuka aplikasi tersebut membuat saya merasa stres, kalau boleh jujur saya itu lebih sering membuka HP untuk melihat barang-barang di online ketimbang buka pelajar yang ada di internet,dan saya juga susah untuk tidak membuka aplikasi online shop sehari saja tidak membuka aplikasi tersebut membuat saya stres dan sering sekali emosi dan dipikiran saya itu bagaimana cara cepat mendapatkan uang agar bisa shopping setiap hari karena uang dari orang tua saya hanya pas uantuk belanja kesekolah.”

---

<sup>74</sup> Wawancara, Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 6 Oktober 2023.

<sup>75</sup> Wawancara, Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 7 Oktober 2023

Lalu RJ selaku siswa MTs Muhammadiyah Kampung delima juga mengungkapkan sebagai berikut:

“Menurut saya *online shop* itu adalah aplikasi yang sangat mudah untuk digunakan dalam berbelanja, pembayaran yang dilakukan cukup mudah yaitu dengan COD lalu barang langsung sampai kerumah, saya sering membeli barang seperti bola untuk main putsal, beli alat main game, karena menurut saya aplikasi *online* itu selalu bikin kita candu sekali dibuka maka akan membuat saya ketagihan, tetapi terkadang saya bingung gimana cara saya membayar ketika barangnya sampai karena saya tidak mempunyai banyak uang. Terkadang barang yang saya pesan sudah sampai tetapi saya mintak uang dengan orang tua tetapi orang tua saya sering marah.”<sup>76</sup>

Adapun menurut FD selaku siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima sebagai berikut:

“Menurut saya aplikasi *online shop* itu adalah aplikasi tempat belanja hemat karena saya sering belanja ditoko langsung itu harganya jauh berbeda dengan di online walaupun di online itu memakai ongkir (ongkos kirim) tetapi barangnya murah sekali, terkadang gratis ongkir jika ada tanggal cantik itulah yang membuat saya sangat tertarik dengan aplikasi *online shop*. Semenjak saya mengenal aplikasi *online shop* nilai saya turun awalnya saya mendapatkan juara 1 dikelas kini nilai saya jadi menurut akibat dikelas ataupun dirumah saya tidak pernah lagi belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Saya juga dirumah sering dimarah oleh ibu saya karena paket saya hampir setiap hari sampai dan saya tidak ada uang untuk membayar paket tersebut, saya sangat candu sekali dengan aplikasi *online shop*”<sup>77</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima beberapa siswa yang mengalami kecanduan *online shop* seperti siswa yang membeli barang yang tidak penting, merasa stres jika

---

<sup>76</sup> Wawancara, Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 6 Oktober 2023

<sup>77</sup> Wawancara, Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 7 Oktober 2023

tidak membuka aplikasi *online shop*, menurunnya nilai akademik, dan masih ada yang berhutang/pinjaman online karena tidak bisa membayar tagihan barang saat sampai di aplikasi *online shop*, siswa yang mengalami kecanduan *online shop* cenderung menggunakan aplikasi shopee, lazada, dan TikTok. Maka dari itu peneliti ingin lebih lanjut meneliti bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* terhadap siswa.

2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* terhadap siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima guru bimbingan dan konseling memiliki peran dalam mengatasi dampak kecanduan online pada siswa. Hingga pada saat ini banyak sekali siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima yang mengalami Kecanduan *online shop* seperti yang saat ini berdasarkan observasi yang saya lakukan beberapa waktu yang lalu banyak sekali sebagian siswa di sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima yang membeli barang yang tidak memiliki unsur kepentingan secara berlebihan di online, menghabiskan waktu berlebihan untuk browsing produk/promosi yang terdapat di *online shop*, hingga ada yang mengabaikan tanggung jawab sekolah atau sosial demi aktivitas online tersebut.

Berdasar hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Guru bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi, akademis, dan sosial. Selain itu juga saya selaku guru bimbingan dan konseling memberi dukungan emosional, memberikan informasi karir, membantu merencanakan jalur pendidikan sekolah lanjut pada siswa, serta membantu siswa dalam mengidentifikasi dan menangani masalah perilaku atau kesejahteraan mental siswa. Untuk mengatasi dampak kecanduan *online shop* yang terjadi pada siswa peran saya selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini disaat ada jam kosong saya mengisi di kelas tersebut dengan memberilakan layanan informasi kepada siswa terkait materi kecanduan *online shop*, saya juga memberikan pemahaman tentang dampak negatif *online shop*, serta membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan sehat dalam menggunakan teknologi, saya bekerja sama dengan setiap wali kelas mengenai permasalahan yang ada di sekolah ini mengingat banyak sekali masalah yang terjadi di sekolah ini selain masalah kecanduan *online shop* yang dialami oleh siswa, karena setiap ada permasalahan wali kelas wajib melaporkan kepada saya jika permasalahan tersebut tidak dapat terselesaikan oleh wali kelas”.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kampung Delima dapat kita tarik kesimpulannya bahwasannya peran guru bimbingan di sekolah membantu siswa mengatasi masalah pribadi siswa, sosial, akademis, memberikan dukungan emosional kepada siswa, memberikan layanan informasi kepada

---

<sup>78</sup> Wawancara, Guru BK di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, 30 Oktober 2023.

siswa. Dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* guru bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran penting yakni memberikan layanan informasi, kepada siswa terkait materi kecanduan online shop, melakukan konseling individual pada siswa yang mengalami kecanduan *onlin shop* , dan memberikan pemahaman tentang dampak negatif *online shop*, serta membantu siswa mengembangkan kebiasaan sehat dalam menggunakan teknologi, dan bekerja sama dengan guru atau wali kelas yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima.

Kemudian peneliti mencari informasi lebih lanjut kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu bapak Imam Rifai selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah Mts Muhammadiyah Kampung Delima, beliau menjelaskan:

“Di sini saya selaku guru bimbingan dan konseling mempunyai pembagian tugas dengan ibu Kiki Dwi Faresta, dimana saya fokus terhadap siswa laki-laki akan tetapi saya sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah ini memiliki peran yaitu memberikan layanan informasi terhadap siswa, mengajari siswa akan aturan dan tata tertip yang ada di sekolah, dan juga saya di saat ada jam kosong saya masuk ke kelas dengan memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa laki-laki seperti saya memberikan contoh peran laki-laki yang positif kepada siswa , membantu siswa dalam pembentukan karakter yang baik, memberikan dukungan emosional dan membantu siswa mengatasi tantangan khusus yang mungkin sedang dihadapi siswa laki-laki, menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan pertumbuhan dan perkembangan individu yang melibatkan

aspek fisik, emosional, sosial, kognitif, dan spritual secara menyuruh.”<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling yakni bapak Imam Rifai di MTs Muhammadiyah Kampung Delima dapat kita simpulkan peran beliau yang berfokus terhadap siswa laki-laki adalah memberikan layanan informasi pada siswa, mengajari siswa tentang aturan dan tata tertib yang ada di sekolah, membantu siswa dalam pembentukan karakter yang baik, menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan pertumbuhan dan perkembangan individu yang melibatkan aspek fisik, emosional, sosiaol, kognitif, dan spritual secara menyuruh. Dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa laki-laki guru bimbingan dan konseling mempunyai peran dengan melakukan konseling individual terhadap siswa laki-laki yang mengalami kecanduan tersebut untuk membantu siswa memahami dampak negatif siswa dari kecanduan tersebut dan mengembangkan keterampilan pengelolaan waktu dan diri, dan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan, mencari penyebab sampai anak tersebut bisa mengalami kecanduan *online shop* secara berlebihan dan mempengaruhi hasil belajar mereka di sekolah.

---

<sup>79</sup> Wawancara, guru BK di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, 12 November 2013.

Kemudian untuk mendapatkan informasi lebih lanjut peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, beliau menjelaskan bahwa:

“ Ya memang di sekolah ini ada beberapa siswa yang mengalami kecanduan online shop yang sangat merugikan terutama bagi siswa itu sendiri. Hal ini bisa mempengaruhi konsentrasi belajar, waktu tidur, interaksi sosial mereka. Dalam menangani permasalahan tersebut peran saya selaku kepala sekolah ialah menetapkan kebijakan yang mengatur penggunaan gadget dan akses internet di sekolah untuk mengurangi kodaan *online shop*, menyediakan layanan konseling bagi siswa yang berpengaruh kecanduan *online shop* untuk membantu mereka mengelola dan mengatasi masalah ini, mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat dan membatasi waktu layar.”<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah di MTs Muhammadiyah Kampung Delima dapat kita simpulkan bahwasannya dampak dari kecanduan online shop yang dialami siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima sangat merugikan mereka karena mengganggu konsentrasi belajar, waktu tidur, interaksi sosial. Dalam menangani permasalahan tersebut peran saya selaku kepala sekolah ialah menetapkan kebijakan yang mengatur penggunaan gadget dan akses internet di sekolah untuk mengurangi kodaan *online shop*, menyediakan layanan konseling bagi siswa yang berpengaruh kecanduan *online shop* untuk membantu mereka mengelola dan mengatasi masalah ini, mendorong siswa untuk

---

<sup>80</sup> Wawancara, kepala sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima, 2 Desember 2023.

terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat dan membatasi waktu layar

3. Hambatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang kecanduan *online shop*

Dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* tentu saja ada faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kampung Delima. Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dapat dijadikan motivasi atau evaluasi kedepannya agar peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa terus berjalan dengan baik. Kecanduan *online shop* merupakan kondisi dimana seseorang mengalami ketergantungan atau kebiasaan yang berlebihan terhadap aktivitas berbelanja secara *online*. Individu yang mengalami kecanduan ini cenderung menghabiskan waktu yang signifikan untuk menjelajahi situs-situs belanja *online*, bahkan jika hal tersebut memiliki dampak negatif pada kehidupan sehari-hari seseorang.

Kecanduan *online shop* dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek finansial, sosial, dan emosional. Biasanya orang yang mengalami kecanduan *online shop* ini disebabkan ketersediaan internet yang luas dan kemudahan akses ke *platform* belanja online membuat orang lebih rentan untuk terus melakukan kegiatan belanja secara online.



Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti mengagalkan suatu hal, sebagaimana yang di ungkap oleh ibu Riskie Dwi Faresta selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan:

”Faktor pendukung guru BK, Keterbukaan siswa, kerjasama antara murid dan siswanya, sebagai guru bimbingan dan konseling kita harus memiliki pengetahuan yang baik tentang kecanduan online yang dapat memberikan panduan dan intervensi yang efektif kepada siswa, kerjasama dengan wali kelas agar memungkinkan saya mendapatkan pemahaman serta informasi mengenai kontek kehidupan siswa, pengembangan program pencegahan, keterlibatan siswa dimana saya dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pendidikan dan interaksi, mengenai pengelolaan waktu online dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap resiko kecanduan, dan dukungan dari pihak sekolah<sup>81</sup>”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa, yakni:

a. Pengetahuan mendalam

Guru bimbingan dan konseling yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kecanduan *online shop* dapat memberikan panduan dan intervensi yang lebih efektif kepada siswa.

---

<sup>81</sup> Wawancara, guru BK di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, 11 November 2013.

b. Pengembangan program pencegahan

Guru bimbingan dan konseling dapat berperan dalam merancang dan mengimplementasikan program pencegahan kecanduan *online shop* di sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa.

c. Keterlibatan siswa

Guru bimbingan dan konseling dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pendidikan dan interaktif mengenai literasi digital dan pengelolaan waktu *online* dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap program dan inisiatif guru BK

d. Dukungan dari pihak sekolah

Dukungan kepala sekolah, staf sekolah lainnya terhadap program dan inisiatif guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan efektivitas upaya pencegahan dan intervensi.

e. Kerja sama antara guru BK dan wali kelas

Dengan adanya kolaborasi antara guru BK dan wali kelas membantu guru BK untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan perkembangan siswa terkait permasalahan yang sedang dihadapi siswa tersebut.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara terhadap bapak Imam Rifai selaku guru bimbingan dan konseling yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima beliau menjelaskan:

“Faktor pendukung saya dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* terhadap siswa ialah terlebih dahulu saya harus mempunyai pengetahuan yang mendalam akan tentang *online shop*, kerjasama antara guru BK dengan orang tua siswa, na selain itu juga guru BK juga harus mempunyai keterampilan yang efektif dimana guru BK harus memiliki komunikasi yang baik dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dalam membicarakan masalah kecanduan *online shop*”.<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari guru BK maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung guru BK tersebut dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* ialah seperti harus mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang *online shop*, adanya kerjasama antara guru BK dengan orang tua siswa, dan guru BK harus mempunyai keterampilan yang efektif dalam berkomunikasi agar mudah membantuh siswa dalam membahas permasalahan yang sedang di hadapi.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang dialami guru BK di MTs Muhammadiyah Kampung Delima dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* yang dialami siswa, sebagaimana diungkapkan oleh ibu Riskie Dwi Faresta selaku guru BK:

“Saya selaku guru BK di sekolah tentu saja mempunyai hambatan dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa, hambatan yang biasanya terjadi ialah disekolah ini guru BK tidak punya jam untuk masuk kelas sehingga saya

---

<sup>82</sup> Wawancara, Guru BK MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 2 November 2023.

merasa disaat memberikan layanan tidak efektif karena saya masuk kelas disaat ada guru yang tidak masuk atau hanya menggantikan jam guru lain saja, keterbatasan pemahaman siswa mengenai dampak negatif dari kecanduan *online shop* dan siswa hanya menganggap *online shop* itu hal yang positif, kurang adanya dukungan dari orang tua di rumah karena mayoritas orang tua siswa yang mengalami kecanduan *online shop* bekerja sebagai petani dan ada juga sebagian dari siswa yang tinggal dengan neneknya sehingga kurang adanya pengawasan dari orang tua di rumah dan hambatannya bagi saya karena saya susah untuk bekerjasama dengan orang tua siswa tersebut.”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru BK di sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima dapat kita tarik Kesimpulanya bahwa faktor penghambat yang dialami guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kampung Delima yaitu guru BK tidak mempunyai jam khusus untuk masuk ke kelas hanya masuk disaat ada jam kosong sehingga disaat memberikan layanan kurang efektif, keterbatasan pemahaman siswa terhadap dampak negatif dari aplikasi *Online shop*, kurang adanya dukungan dari orang tua siswa sehingga guru BK susah untuk melihat perkembangan siswa yang mengalami kecanduan *online shop*.

Dan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut peneliti melakukan wawancara kembali terhadap bapak Imam Rifai selaku

---

<sup>83</sup> Wawancara, Guru BK MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 22 Oktober 2023.

guru bimbingan dan konseling yang ada di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Bagi saya pribadi faktor penghambat yang saya alami dalam mengatasi siswa yang kecanduan *online shop* terkhusus siswa laki-laki yakni seperti yang dijelaskan oleh ibu Riskie Dwi faresta kami selaku guru BK disekolah ini tidak ada jam untuk masuk kelas walaupun kami masuk kelas itu hanya menggantikan guru yang tidak masuk sehingga disaat kami ingin memberikan layanan maka tidak akan berjalan dengan efektif, selain itu juga kurang adanya kerja sama antara guru wali kelas atau pun pihak sekolah, tidak adanya dukungan dari orang tua siswa yang mengalami kecanduan *online shop* sehingga kami selaku guru BK di sekolah ini hanya bisa memantau siswa disekolah saja dan kami juga tidak dapat mengetahui informasi yang di alami siswa di luar sekolah terkait dengan permasalahan kecanduan *online shop*.”<sup>84</sup>

### C. Pembahasan

#### 1. Dampak kecanduan online shop di MTs Muhammadiyah

##### Kampung Delima

Di lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima terdapat beberapa siswa yang mengalami kecanduan *online shop* seperti adanya pengakuan langsung dari orang tua siswa terhadap guru BK bahwasanya ada salah satu seorang siswa yang melakukan tindakan menjual barang perabot rumah tangga orang tuanya untuk membayar transaksi pembelian barang di aplikasi *online shop*, selain itu juga terdapat pengakuan orang tua siswa pada guru BK ada salah satu siswa yang

---

<sup>84</sup> Wawancara, Guru BK MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 23 Oktober 2023.

meminta uang tambahan dari orang tua sebagai alasan untuk membeli buku di sekolah ternyata uang yang diberikan oleh orang tuanya digunakan untuk membayar tagihan yang ada di aplikasi *online shop*, adanya siswa yang membeli barang tidak sesuai dengan kebutuhannya, selain itu juga terdapat beberapa kasus yang terjadi pada siswa yang menggunakan uang kas sekolah sebagai alat transaksi pembayaran pesanan barang di online ketika barang yang dipesan sampai karena uang yang diberikan oleh orang tua mereka tidak cukup untuk membayar pesanan tersebut, dan hilangnya konsentrasi belajar siswa akibat pengaruh *online shop* sehingga menurunnya nilai akademik, maka dari itu diperlukan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa yang mengalami kecanduan *online shop*, banyak di antara mereka yang menganggap bahwa aplikasi *online shop* adalah hal yang tepat dalam proses pembelian barang dikarenakan harganya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan harga barang yang dibeli langsung di toko. Siswa MTs Muhammadiyah kampung Delima yang mengalami kecanduan *online shop* tidak menyadari akan dampak negatifnya bagi mereka terutama di bidang akademik yang semakin menurun akibat dari *online shop*

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa bahwa peran guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kampung Delima

adalah memberikan layanan informasi mengenai dampak negatif dari kecanduan online shop, melakukan konseling individual, serta membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa dan memberikan bimbingan agar siswanya tidak salah mengambil keputusan. Dari permasalahan yang dihadapi siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima seperti membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan secara terus-menerus aplikasi online, adanya siswa yang menggunakan uang kas sekolah demi untuk membayar pesanan online, adanya kasus menjual barang perabot rumah tangga, meminta uang tambahan pada orang tua dengan alasan membeli buku disekolah, dan hilangnya konsentrasi belajar siswa akibat keseringan membuka aplikasi *online shop* sehingga menurun nilai akademik pada siswa, hubungan dengan orang tua yang tidak baik, dan siswa yang tidak lagi bisa membagikan waktu akibat terlalu sering membuka aplikasi *online shop*.<sup>85</sup>

## 2. Peran guru BK dalam mengatasi dampak kecanduan online shop di MTs Muhammadiyah Kampung Delima

Adapun yang di jelaskan kepala sekolah di MTs Muhammadiyah Kampung Delima kecanduan *online shop* yang dialami siswa sangat merugikan mereka karena mengganggu konsentrasi belajar, waktu tidur, interaksi sosial. Dalam menangani permasalahan tersebut kepala sekolah menetapkan kebijakan yang mengatur penggunaan gadget dan akses

---

<sup>85</sup> Wawancara, Guru BK MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup, 27 Oktober 2023.

internet di sekolah untuk mengurangi kecanduan *online shop*, menyediakan layanan konseling bagi siswa yang berpengaruh kecanduan *online shop* untuk membantu mereka mengelola dan mengatasi masalah ini, mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat dan membatasi waktu layar

Seperti hal yang kita ketahui dari permasalahan kecanduan *online shop* yang dialami siswa maka harus ditindak lanjuti oleh guru bimbingan dan konseling dengan melakukan konseling individual, memberikan layanan informasi tentang dampak negatif kecanduan tersebut, guru bimbingan dan konseling wajib membantu siswa untuk mengontrolkan diri dan merencanakan aktivitas alternatif untuk mengurangi pola perilaku tersebut, selain itu juga hal yang sangat penting bagi guru bimbingan dan konseling adalah harus memiliki dukungan dari pihak sekolah, dan mampu bekerjasama dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mencari strategi yang efektif untuk mencegah dampak kecanduan *online shop* pada siswa.<sup>86</sup>

Dari proses mengatasi kecanduan *online shop* pada siswa diatas maka perlu di cegah lagi masalah kecanduan online shop pada siswa seperti guru bimbingan dan konseling harus bersikap tegas dan konsisten kemudian memberikan dorongan atau motivasi kepada siswanya

---

<sup>86</sup> Sri Purwati dkk, *Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Fun Game untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara di Depan Kelas*, (Jurnal Bimbingan Konseling) [journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk), Vol 1, No, 2, November 2012.



memberikan layanan informasi tentang dampak negatif dari kecanduan *online shop*.

Adapun upaya dalam mengatasi kecanduan *online shop* yang harus dilakukan yakni, harus menumbuh kesadaran di dalam diri mengenai efek negatif dari *online shop* mengenai kehidupan sehari-hari, hapus aplikasi belanja *online shop* dari ponsel dengan melakukan hal demikian akan mengurangi seseorang untuk melakukan belanja pada aplikasi *online shop*, membatasi jam online dengan melakukan hal tersebut akan mengurangi waktu di platform dan meminimalisir seseorang untuk membuka aplikasi belanja *online shop*, evaluasi motivasi belanja, memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru BK dalam mengatasi siswa yang kecanduan *online shop*

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa. Faktor pendukungnya adalah keterbukaan siswa, kerja sama guru BK dengan siswa yang ada di sekolah, pemahaman karakter siswa, pengetahuan yang baik tentang kecanduan online yang dapat memberikan panduan dan intervensi yang efektif kepada siswa, kerja sama dengan wali kelas agar memungkinkan saya mendapatkan pemahaman serta informasi mengenai perkembangan siswa, pengembangan program pencegahan, keterlibatan siswa dimana saya dapat melibatkan siswa dalam kegiatan

pendidikan dan interaksi, mengenai pengelolaan waktu online dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap resiko kecanduan.

Adapun faktor yang menghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* adalah faktor keterbatasan waktu untuk memberikan layanan terhadap siswa, kurangnya sumber daya (pelatihan khusus dalam mengatasi kecanduan *online shop*), ketidak pahaman orang tua mengenai masalah *online shop*, kerja sama orang tua siswa sehingga sulit bagi guru BK untuk mendapat informasi siswa jika di luar sekolah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di atas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dampak kecanduan *online shop* terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa dampak kecanduan *online shop* terhadap siswa di MTs Muhammadiyah Kampung Delima, seperti mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang tidak fokus dalam kegiatan belajar karena lebih fokus ke aplikasi *online Shop*, banyak diantara siswa yang nilai akademiknya menurun karena siswa tidak lagi mampu mengatur waktu untuk belajar melainkan banyaknya waktu terbuang dengan membuka aplikasi *online shop*, siswa tidak lagi bisa membedakan mana hal yang menyangkut kepentingan serta keinginan, menciptakan perilaku konsumtif yang tidak sehat bagi siswa, dan ada juga sebagian dari siswa yang hubungannya dengan orang tua tidak baik.

2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* di MTs Muhammadiyah Kampung Delima adalah dimana guru BK memberikan layanan informasi terkait dampak negatif dari kecanduan *online shop*, guru BK juga melakukan konseling individual pada siswa yang mengalami kecanduan, melakukan konseling kelompok, dan guru BK semaksimal mungkin untuk masuk kelas memberikan layanan terhadap siswa di saat ada jam kosong.
3. Faktor yang mendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* di MTs Muhammadiyah Kampung Delima adalah keterbukaan siswa, kerjasama antara murid dan siswanya, kerja sama dengan wali kelas, dan dukungan dari pihak sekolah. Kemudian faktor yang menghambat guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi dampak kecanduan *online shop* pada siswa adalah guru bimbingan dan konseling tidak mempunyai jam masuk kelas, dan kurangnya pemahaman siswa mengenai dampak negatif dari kecanduan *online shop*, kurang adanya kerja sama antara orang tua siswa dan guru Bk karena mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang yang peneliti laksanakan di lapangan dan pembahasan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang bersangkutan, dimana peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru bimbingan dan konseling dapat memperkuat perannya dengan mengembangkan keterampilan konseling khusus terkait kecanduan *online shop*, menghadiri pelatihan terbaru dan aktif mengetahui tren dan resiko terbaru.
2. Guru bimbingan dan konseling melakukan sosialisasi program pencegahan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam promgam kecanduan online shop, guna untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa, guru, serta orang tua.
3. Untuk siswa hendaknya harus mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai dampak negatif dari kecanduan *online shop*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Nurul Dkk, 2023, *Online Shopping Habit Sebagai Budaya Masyarakat Modern*, Jurnal Sosial Humaniora Sigli.
- Aminah-Amina, Dkk, 2018, *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender*, Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika.
- Anggreani, Tia Chisca, Dk. 2023, *Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Shopee*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- Anwar Dkk, 2021, *Analisis Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di Smk Pacitan*, Jurnal Ripository Stkip Pgri Pacitan, Thesis.
- Arisandi Debby, 2018, *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean*, Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara.
- Auria Aisyah, 2018, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Shopping Addiction Pada Mahasiswi Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang*, Skripsi Fdk Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang.
- Auria Aisyah, 2018, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Shopping Addiction Pada Mahasiswi Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang*, Skripsi Fdk Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang.
- Basrih, S.H, *Kecanduan Internet Addicition Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas*, Jurnal Dakwah.
- Demir, Dkk, 2015, *The Relationship Between Loneliness And Depression*.
- Dewi, Kurun Aini, 2019, *Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengembangkan Keperibadian Remaja Dipanti Asuhan*, Jurnal Ilmu Dakwa.
- Dima Enike, 2021, *Analisis Pengaruh Dan Modal Dan Harga Terhadap Tingkat Pendapatan Online Shop Dikecamatan Koting (Studi Kasus Di Desa Koting, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka)*, Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan.
- Elvionita Vini, 2022, *Karakteristik Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Upaya Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak*, Other Thesis, Universitas Islam Riau.
- Khotimah, Syifa Nurul, 2020, *Analisis Hukum Islam Terhadap Hak Khiyar Dalam Jual Beli Online Dengan Transaksi Cod*.

- Lukito Imam, 2021, *Tantangan Hukum Dan Peran Pemerintahan Dalam Pembangunan E Commerce*, Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum.
- M. Ngalim Purwanto, 2004, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*.
- Majid Abdul, 2017, *Analisis Penemuan Data Kualitatif*, Penerbit Aksara Timur.
- Mantauy, Sici Citra, 2019, *Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Menggunakan E Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Onlien*, Jurnal Elektronik Rekaman.
- Maslihati Febriani Hasibuan, 2018, *Pengaruh Online Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sma Muhammadiyah 1 Pekan Baru*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
- Meilaratri, B, Dkk, 2004, *Konsep Diri Dan Kecenderungan Pengambilan Keputusan Dalam Membeli Pakaian Pada Remaja Wanita*, Insight Journal.
- Namora Lumangga, 2011, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*.
- Neviyarn, 2009, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil*.
- Nur, Riska Maulidya, 2016, *Pengaruh Daya Tarik Online Shop Terhadap Pembelian Implusif Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang*, Skripsi.
- Ridayani Nila, 2017, *Perilaku Konsumtif Pekerja Kantoran Pada Online Shopping Fashion Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*.
- Rozaini Noni, 2021, *Pengaruh Online Shop Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan*, Jurnal Niagawan.
- Rukajat Ajat, 2018, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Deepublish.
- Saipullah, 2021, *Strategi Peningkatan Penjualan Lewat Tokopedia Dan Pengoptimalan Instagram Sebagai Media Promosi*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Sari, Chaca Andira, 2015, *Perilaku Berbelanja Online Dikalangan Mahasiswi Antropologi Universitas Airlangga*. Ripository.
- Satriyati Ekna, 2021, *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*, CV Literasi Nusantara Abadi.

- Sikki Nurhaeni, Dkk, 2023, *Implementasi Etika Bisnis Pelayanan Konsumen E-Commerce Di Era Globalisasi*, Jurnal Konapsol.
- Siswanto, Budi, 2010, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Diskolah Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 04 Bandar Lampung*, Diploma Thesis.
- Sri Purwati, Dkk, 2012, *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Fun Game Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas*.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Suswonowati Trinik, Dkk, 2021, *Pengaruh Electric Wort Of Mouth Dan Persepsi Nilai Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Lazada*, Jurnal Lentera Bisnis.
- Tresnawati Yuni, 2018, *Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner Kika's Catering Dimedia Sosial*, Jurnal Profesi Humas.
- Wan Sidharta, 2016, *Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Serta Perilaku Konsumen E-Commerce, Comoutech dan Bisnis*.
- Ws Winkel, 1997, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.
- Yanuarti, 2018, *Pendekatan Lintas Budaya Dalam Konseling Individu Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Konseli*, Jurnal Ilmiah Pro Guru.
- Yulu Ma, Dan Yue Hu, 2021, *"Business Model Innovation And Experimentation In Transforming Economies: Bytedance And Tiktok, "Management And Organization Review*.
- Yuyun Yuningsi, 2019, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Dimadrasah Ibtidayah Negeri 1 Rejang Lebong*, Thesis.
- Zakiyah Darajat, Dkk, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Zein, Mohammad Fadhila, 2019, *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial*.
- Zulbaidi Siti, 2023, *Eksistensi Komunikasi Bahasa Aceh Pada Generasi Z*, Thesis.



*L*  
*A*  
*M*  
*P*  
*I*  
*R*  
*A*  
*N*

**Lampiran 1 :**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MTS MUHAMMADIYAH KAMPUNG DELIMA**

1. Bagaimana ibu merencanakan pendekatan konseling untuk siswa yang teridentifikasi kecanduan *online shop*?
2. Bagaimana bentuk layanan yang ibu berikan terhadap siswa yang mengalami kecanduan *online shop*?
3. Apakah ada informasi khusus yang ibu berikan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan kecanduan *online shop*?
4. Apakah ada upaya yang efektif dari ibu dalam memberikan layanan terhadap siswa yang mengalami kecanduan *online shop*?
5. Bagaimana bentuk tanggapan siswa ketika ibu memberikan materi layanan terkait dengan kecanduan *online shop*?
6. Apakah ada faktor yang mendukung ibu dalam membantu siswa mengelola dan mengatasi dampak kecanduan *online shop*?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA MTS MUHAMMADIYAH KAMPUNG DELIMA**

1. Bagaimana menurut anda tentang online shop dan apa yang membuat anda sangat tertarik dengan aplikasi *online shop*?
2. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat promosi/ diskon yang ada di aplikasi *online shop*?

3. Bagaimana di saat anada mempunyai tugas tetapi ada tawaran *online shop* apa yang anda dahulukan?
4. Bagaimana persepsi anda terhadap aplikasi *online shop*?
5. Bagaimana anda membagikan waktu bersama teman-teman dengan kegiatan *online shop*?
6. Bagaiman efek online shop terhadap interaksi anda dengan guru disekolah?
7. Bagaimana komunikasi anda dengan orang tua setelah mengalami kecanduan *online shop*?

**DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGALAMI KECANDUAN  
ONLINE SHOP DI MTs MUHAMMADIYAH KAMPUNG  
DELIMA**

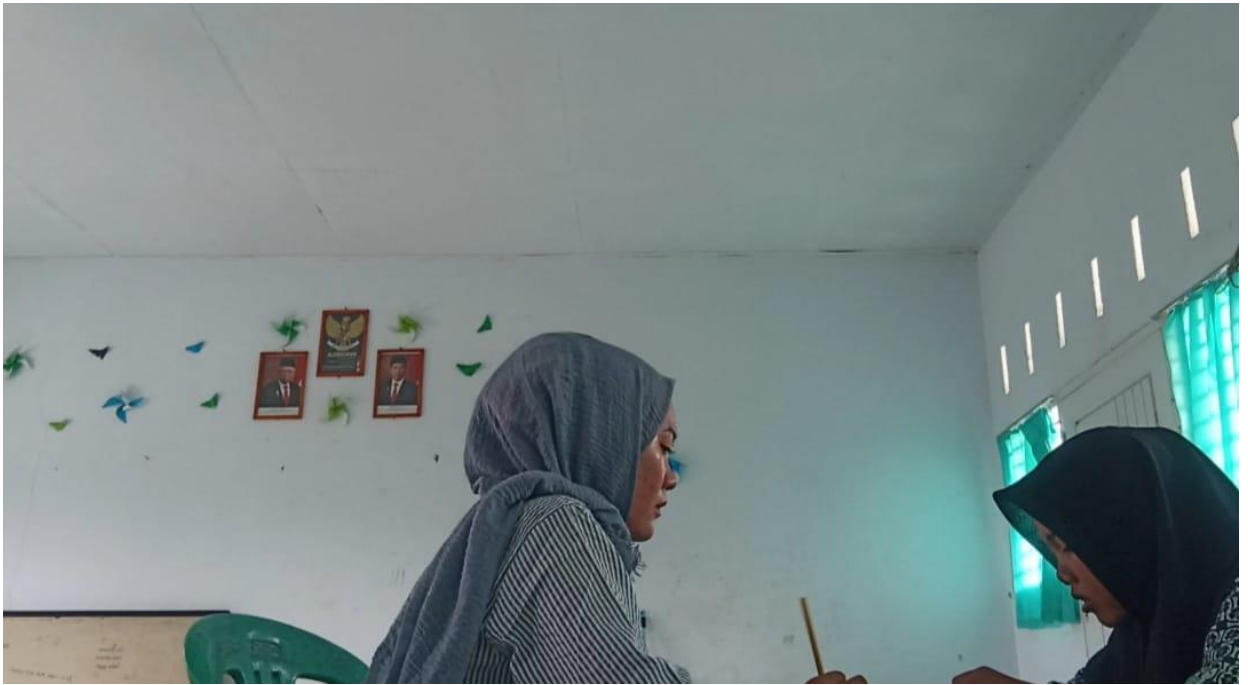
<b>NO</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>KELAS</b>	<b>PERMASALAHAN</b>
1	27 September 2023	Geysa	P	IX	Mencuri uang kas sekolah untuk membayar paket <i>online</i>
2	6 September 2023	Keysa	P	IX	Berbohong pada orang tua agar diberi uang saku tambahan sebagai alasan untuk membayar buku di sekolah tetapi uang yang diberikan digunakan untuk membeli paket
3	10 Oktober 2023	Jesika	P	IX	Setiap saat paket datang kerumah, sering keluar kelas
4	11 Agustus 2023	Cantika	P	IX	Berbelanja <i>online</i> secara berlebihan, tidak fokus belajar
5	13 Desember 2023	Diosi	P	IX	Menjual perabotan rumah tangga orang tua demi

					membeli barang di <i>online shop</i> .
6	17 April 2023	Raja	L	IX	Berhutang dengan shopee paylater dengan cara mengaktifkan KTP orang tua.
7	26 Desember 2023	Fadila	L	IX	Sering membeli rokok elektrik/vape di <i>online</i> .

Lampiran 2 :

## OBSERVASI AWAL















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Dika Herita
NIM	: 20041012
PROGRAM STUDI	: Bimbingan konseling Pendidikan Islam (Bkpi)
FAKULTAS	: Tadris
PEMBIMBING I	: Dr. Dina Hajar Pertianti, M.pd. Koor
PEMBIMBING II	: Dr. Saiful Rizal, S.Ag., S.I.P., M.pd
JUDUL SKRIPSI	: Peran Guru Bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak kecanduan Online Shop terhadap motivasi belajar siswa di MTS Kampar Jember
MULAI BIMBINGAN	: 11/10/2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	11/10-23	Pembinaan Rumus masalah	
2.	26/10-23	Perbaikan Bab II/III	
3.		Urus izin penelitian	
4.	7/12 <sup>23</sup>	Acc pedoman Klaten	
5.	25/01/2024	Perbaikan Bab III	
6.	06/02/2024	Perbaikan Bab IV	
7.	19/02/24	Hee skripsi: Bab 1-5	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 19-02-2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Dina Hajar Pertianti, M.pd. Koor  
NIP. 19821002 200 604 2 002

Dr. Saiful Rizal  
NIP. 19701021 1999 031 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Dinar Heriwa
NIM	: 20641010
PROGRAM STUDI	: Bimbingan konseling pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Dina Hajar Pustianti, M.Pd. Kons
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Syamsul Rizal, S.Ag. S.I.P., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi dampak kecanduan online shop (Studi kasus MTs Muhammadiyah)
MULAI BIMBINGAN	: 10-11-2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	10/11/2023	Penyusunan judul, rumusan masalah, memisalkan pokok-pokok permasalahan.	
2.	17/11/2023	Tambahkan teori dibab 2, tambahkan teori kecapaian duan.	
3.	28/11/2023	Tambahkan Materi, perbaiki pokok-pokok permasalahan	
4.	28/12/2023	Perbaiki teori Bab 2, Bab 4, dan Bab 5	
5.	05-03/2024	Perbaiki Abstrak dan Perbaiki Latarbel	
6.	10/03-2024	Perbaiki Bab 5	
7.	13/03-2024	Panambahan teori Bab 2	
8.	16/03-2024	Perbaiki Lampiran	
9.	18/03/2024	ACC BAB 1-5 SKRIPSI (Ujidi SKRIPSI)	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Dina Hajar, M.Pd., Kons  
NIP. 19821002 206604 2 002

CURUP, ...18-03.....2024  
PEMBIMBING II,

Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.I.P., M.Pd  
NIP. 19701004 199903 1 001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 65/In.34/FT/PP.09/11/2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Dias Herlina  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 08 Agustus 2023

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama**

1. **Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons** NIP. 19821002 200604 2 002  
2. **Dr. Syamsul Rizal, S.Ag.,S.Ip.,M.Pd** NIP. 19701004 199903 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dias Herlina**

N I M : **20641010**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak Online Shop (Studi Kasus terhadap Siswa di MTS Muhammadiyah Kampung Delima)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 16 November 2023  
**Dekan,**

  
**Sutarto**

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 753/In.34/FT/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 November 2023

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dias Herlina  
NIM : 20641010  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak Online Shop (Studi Kasus Terhadap Siswa di MTS Muhammadiyah Kampung Delima)  
Waktu Penelitian : 21 November 2023 s.d 21 Februari 2024  
Tempat Penelitian : MTS Muhammadiyah Kampung Delima

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth .

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

## Biografi Penulis



**Dias Herlina** adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 26 Mei 2002, di Desa. Talang Bunut Kec. Amen Kab. Lebong Prov. Bengkulu. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Lista Ropi dan Ibu Yussni Ati.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 04 Talang Bunut 2008 dan tamat 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Muara Aman dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan ke SMA Negeri 3 Lebong Sakti. Setelah tamat penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan tamat pada tahun 2024.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul ***“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mrngatasi Dampak Kecanduan Online Shop (Studi Kasus Siswa MTs Muhammadiyah Kampung Delima)”***.